

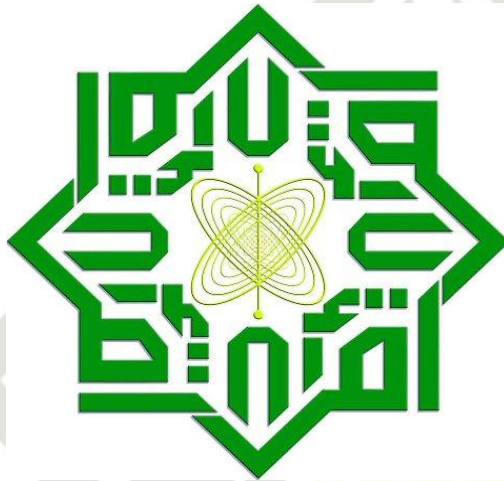


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STUDI DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSI PADA ANAK SUKU SAKAI

SKRIPSI



Oleh

Ana Syara

11361205055

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STUDI DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSI PADA ANAK SUKU SAKAI


Disusun oleh:

ANA SYARA
11361205055

Telah diterima dan disetujui untuk diujikan munaqasahkan di Fakultas
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 07 November 2019

Bemimbing


Dr. Harmami, M.Si.
19720724 200701 1 019

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang di tulis oleh:

Nama Mahasiswa : ANA SYARA

NIM : 11361205055

Judul Skripsi : Studi Deskriptif Kecerdasan Emosi pada Anak Suku Sakai

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 27 November 2019

Bertepatan dengan : 30 Rabi'ul awal 1441 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.,Kons

NIP. 19751115 200312 2 001

Sekretaris,

Dr. Harmaini, M.Si

NIP. 1970724 200701 1 019

Penguji I

Dr.Khairil Anwar, M.A

NIP. 19740713 200801 1 011

Penguji II

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog

NIP. 19730315 200710 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya” (Ali Bin Abi Thalib)

Emosi itu adalah sesuatu yang menjadikan kita manusia, membuat kita nyata. Jurlah dengan emosimu sendiri. Gunakan akal dan emosimu secerdas mungkin sesuai keinginanmu” (Robert T. Kiyosaki)

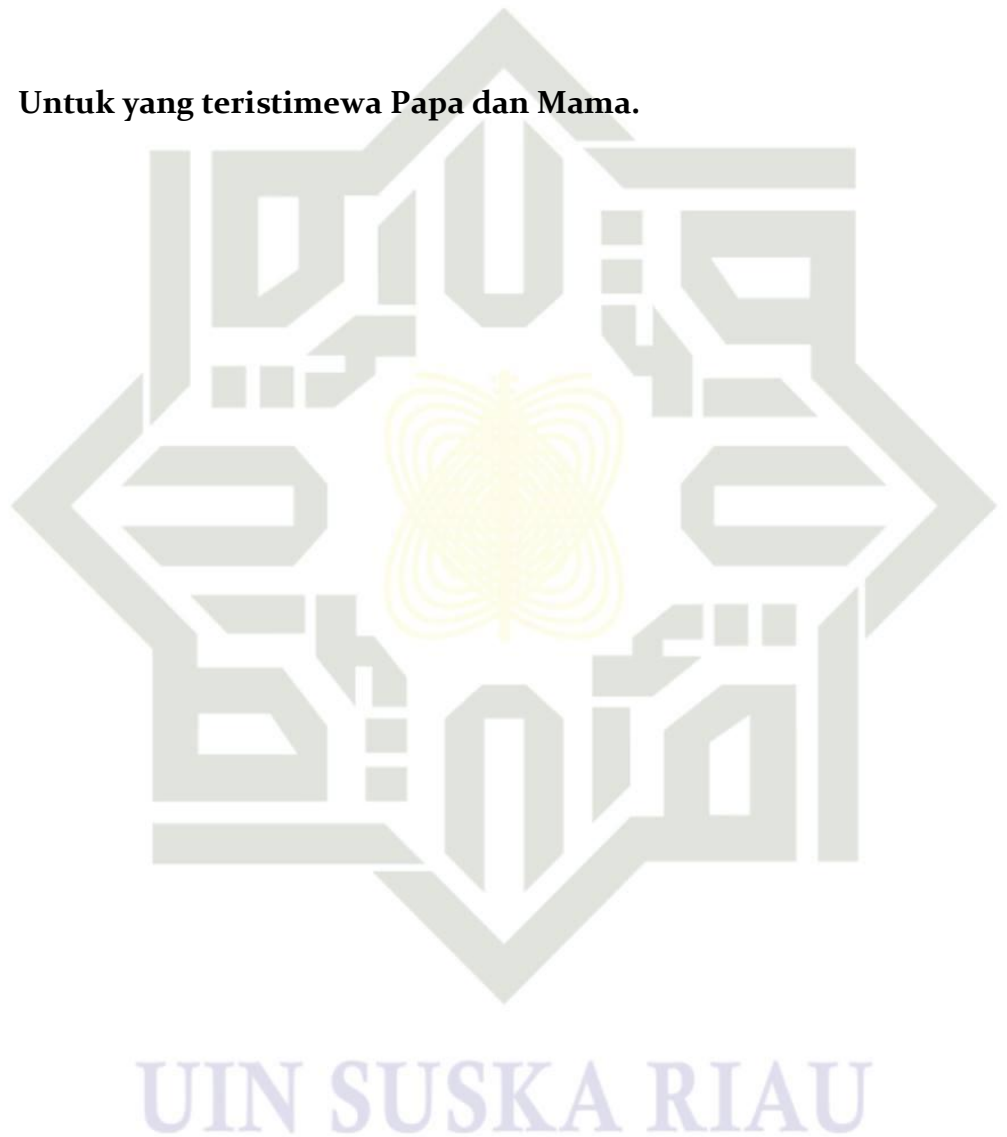
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang-orang yang terkasih
dan berarti dalam kehidupan saya.**

Untuk yang teristimewa Papa dan Mama.





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah atas limpahan rahmat dan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Kecerdasan Emosional Remaja Suku Sakai*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, motivasi serta petunjuk dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Harmaini M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan masukan, motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A, penguji I yang telah memberikan nasehat, saran, dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Hirmaningsih, M.Psi, psikolog penguji II yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

7. Ibu Yuliana Intan Lestari, M.A, selaku Penasehat Akademis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan. Tanpa Bapak dan Ibu kami tidak akan seperti sekarang ini.

9. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

10. Para Responden Penelitian yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan mulai awal hingga akhir proses penelitian sehingga rampungnya karya skripsi ini.

11. Papa dan Mama, yang telah menjadi motivasi terbesar penulis selama ini.

12. Teman-teman psikologi angkatan 2013 khususnya lokal H. Terima kasih untuk hari-hari yang telah kita lewati bersama selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari, tanpa bantuan, bimbingan dan saran dari beberapa pihak yang terlibat skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya kekuasaan Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan akademika Fakultas Psikologi.

Pekanbaru, 27 November 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Kecerdasan Emsional.....	9
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	9
2. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional	10
3. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	12
4. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosi.....	14
B. Suku Sakai	15
1. Sejarah dan asal Muasal suku Terasing.....	15
2. Bahasa, Wilayah, dan Mata Pencaharian Suku Sakai	20
3. Sistem Kekerabatan Suku Sakai	23
4. Sistem Religi Suku Sakai	25
5. Aturan-Aturan yang Teradatkan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III

BAB IV

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

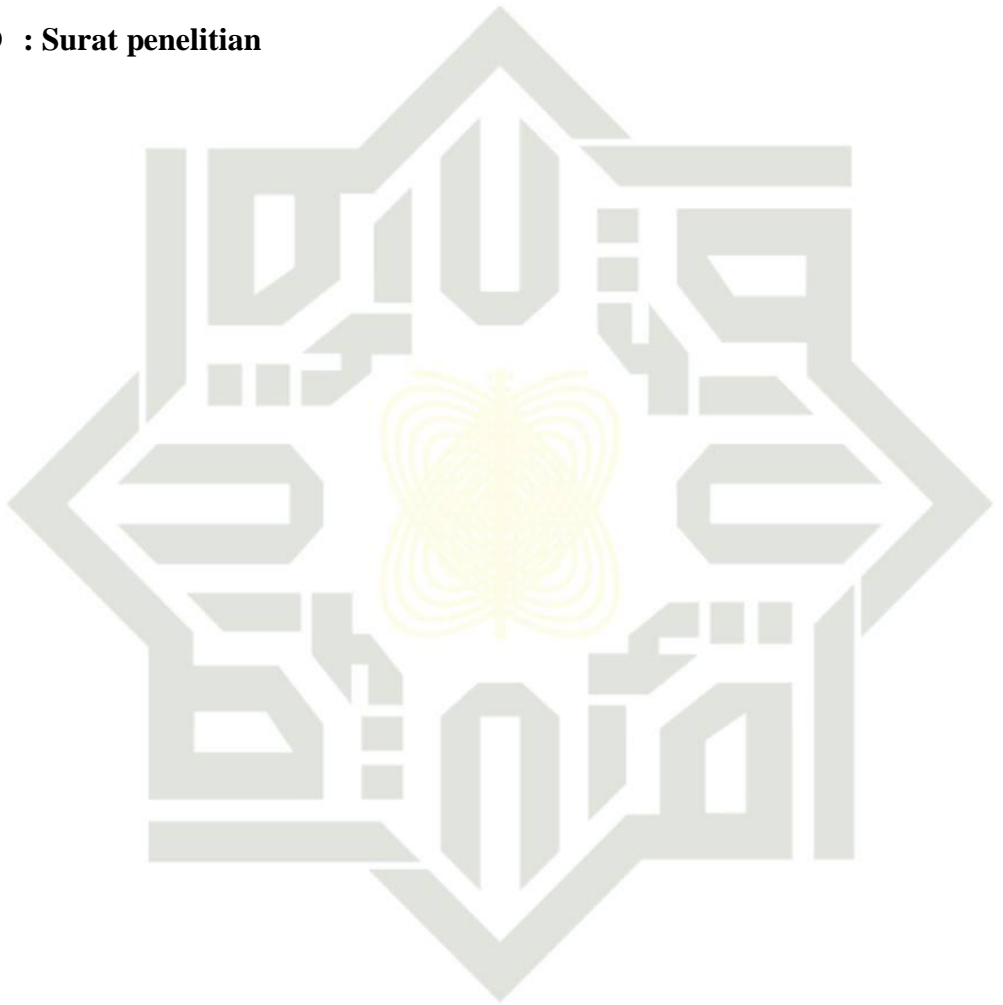
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	32
C. Metode Pengumpulan Data.....	33
D. Prosedur Penelitian	35
E. Validitas dan Reliabilitas	35
F. Analisis Data.....	36
G. Definisi Operational.....	37
H. Blue Print Wawancara	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Profil Subjek.....	44
2. Kecerdasan Emosional Persubjek	51
3. Kecerdasan Emosi Peraspek.....	72
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A : Guide wawancara**
- LAMPIRAN B : Verbatim**
- LAMPIRAN C : Info Konsen**
- LAMPIRAN D : Surat penelitian**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STUDI DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSI PADA ANAK SUKU SAKAI

Studi Kualitatif Deskriptif

Ana Syara

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan emosional anak suku Sakai. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari lima remaja yang asli dari suku Sakai. Kelima subjek tersebut ialah dua berjenis kelamin perempuan dan tiga berjenis kelamin laki-laki. Teknik utama dalam pengumpulan data adalah wawancara, sedangkan metode pendukung yang digunakan adalah rekaman interview. Hasil penelitian ini menemukan pertama kesadaran diri meliputi mengetahui kelemahan dan kekurangan diri serta memiliki kepercayaan diri. Kedua, mengontrol diri meliputi dengan bawa rilex sera berdiam diri, bersosial dengan orang sekitar, dan beribadah kepada Allah. Ketiga, mampu inropeksi diri dengan mencakup tidak cepat menyalahkan orang lain. Keempat, memiliki inisiatif meliputi tidak menunggu-nunggu oranglain. Kelima, memiliki impian meliputi memiliki cita-cita serta memiliki harapan yang besar untuk suku Sakai. Keenam, sadar akan kebutuhan orang lain meliputi mendengar cerita orang lain serta membantu teman yang sedang susah. Ketujuh, mampu bekerja sama dengan orang lain meliputi menjaga sikap saat bergaul dengan orang lain.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, remaja, suku Sakai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EMOTIONAL INTELLIGENCE OF SAKAI TRIBE TEENAGERS Phenomenology Qualitative Study

Ana Syara

Faculty of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Abstract

This research aims to know the description of emotional intelligence of Sakai tribe teenagers. The method used was descriptive qualitative. The research samples consist of five teenagers originally from Sakai tribe. These five subjects consisted of two females and three males. The main technique in collecting the data was interview, while the supporting technique used was recorded interview. The result of this research finds out; first, self awareness covering recognizing the weakness and self disadvantage and also have self confidence; second, self control covering being relax, keep calm, and having social interaction with people around them, and worshipping Allah; third, able to do self introspection covering not blaming other people; fourth, having initiative covering not waiting or other people; fifth, having dream covering having life goals and big expectation for Sakai tribe; sixth, be aware of other people's needs covering listening to other people's story and help friends in difficulty; seventh, able to work collaboratively with other people covering behave well when having interaction with other people.

Keywords: *Emotional Intelligence, teenager, Sakai Tribe*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suku Sakai merupakan suku asli pedalaman yang hidup di daratan Riau. Selama ini penduduk suku Sakai sering dicirikan sebagai kelompok terasing yang hidup berpindah-pindah di hutan. Menurut cerita lama, kata “Sakai” merupakan singkatan dari Sungai, Kampung, Anak, dan ikan. Sehingga dapat diartikan sebagai “anak-anak yang hidup di sekitar sungai”. Biasanya penduduk suku Sakai tinggal di pondok sederhana yang mudah dibongkar, sehingga dapat dengan mudah berpindah tempat sewaktu-waktu (Suparlan, 1995).

Menurut sejarahnya suku Sakai berasal dari Pagaruyung yang datang ke Riau sekitar abad ke-14 Masehi. Karena negeri Pagaruyung adalah negeri yang sangat padat penduduknya, maka untuk mengatasi kepadatan penduduk tersebut Raja Pagaruyung berusaha mencari wilayah-wilayah baru yang masih sedikit penduduknya. Sang Raja kemudian mengutus sebuah rombongan yang berjumlah 190 orang untuk berangkat ke arah timur dan menembus hutan belantara yang akhirnya sampai di tepi sebuah sungai yang mereka namakan sungai Biduando. Nama Biduando inilah yang kemudian berubah menjadi “Mandau” dan wilayah sekitar sungai tersebutlah yang mereka jadikan wilayah pemukiman yang baru (Muttaaqien & Bosniar, 2013).

Menurut Suparlan (1995) masyarakat suku Sakai mempunyai sistem pemerintahan yang mereka sebut Perbathinan yang dipimpin oleh Bathin. Dialah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perimpin formal dalam suku yang mengatur dan mengemudikan masyarakat dengan asas adat. Perbathinan ini terdiri atas perbathinan lima dan perbathinan delapan. Disebut dengan perbathinan lima karena masing-masing perbathinan mempunyai tanah hak ulayat dan hutan di (1) Minas; (2) Kualu Penaso; (3) Beringin; (4) Belutu; dan (5) Tenggau. Sedangkan perbathinan delapan ialah sekelompok suku sakai yang diberi hak untuk membuka hutan oleh Raja Siak Sri Indrapura yang meliputi wilayah (1) Petani; (2) Sebangga; (3) Air Jamban; (4) Pinggir; (5) Semunai; (6) Sam-Sam; (7) Kandis; dan (8) Balai Makam.

Bagi masyarakat suku Sakai, hutan adalah detak kehidupan dan tempat mereka melakukan pemenuhan kebutuhan hidup serta mengandung unsur magis, sehingga penuh arti bagi mereka. Budaya inilah yang sangat melekat dan sulit dipisahkan dari setiap unsur kehidupan mereka. Sehingga orang sakai mengelola hutan sedemikian rupa agar rantai kehidupan mereka terus berlanjut. Ketergantungannya pada alam tersebut membuat suku ini menjadi suku yang masih hidup secara tradisional, bahkan terkesan jauh dari peradaban dan perkembangan zaman (Muttaaqlen & Bosniar, 2013).

Namun saat ini penduduk suku Sakai telah banyak mengalami perubahan sosial budaya yang meliputi perubahan agama, ekonomi dan pendidikan. Perubahan-perubahan yang dilakukan suku Sakai ini sangat melaju pesat dan dapat dilihat dari pola pikir, tingkah laku, dan kebiasaan hidup. Mereka dahulunya tidak begitu bisa menerima masyarakat dari luar, tetapi sekarang masyarakat suku sakai sudah dapat menerima masyarakat dari luar. Mulai dari suku maupun kebudayaannya (Ningsih, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan-perubahan yang dialami penduduk suku Sakai ini tentunya tidak terlepas dari adanya program-program pemerintah, sebagaimana dijelaskan dalam Keppres No. 111/1999 Pasal 2 tentang pembinaan kesejahteraan sosial komunitas adat terpencil (KAT) diamanatkan bahwa pembinaan kesejahteraan sosial komunitas adat terpencil bertujuan untuk memberdayakan komunitas adat terpencil dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan agar mereka dapat hidup secara wajar baik jasmani, rohani, dan sosial sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan dan tidak boleh mengabaikan adat istiadat, dan nilai-nilai sosial budaya setempat.

Salah satu program pemberdayaan suku Sakai adalah pemberian beasiswa oleh beberapa pihak diantaranya pemerintah Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Provinsi dan pihak swasta seperti PT Chevron Pacific Indonesia dan Pertamina kepada putra-putri sakai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi. Adanya program pemberian beasiswa ini menuntut anak-anak suku sakai untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang baru yang tentunya berbeda suku, budaya, bahasa, maupun agama. Saling berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki perbedaan tersebut diatas tentu akan mempengaruhi kondisi emosi seseorang. Sehingga diperlukan adanya kemampuan untuk mengenali dan memahami segala perbedaan baru yang ditemui tersebut. Hal inilah yang disebut dengan kecerdasan emosi. Sebagaimana dikatakan oleh Goleman (2003) bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut keterangan beberapa orang Sakai yang telah lanjut usia, secara umum penduduk suku Sakai selalu menghindari orang asing maupun orang melayu karena merasa takut dan malu. Hal ini karena orang Sakai hidup di pemukiman yang terletak di daerah pedalaman dan selalu menjauh dari kehidupan masyarakat luar, sehingga mereka jarang mempunyai hubungan dengan orang luar. Tidak menutup kemungkinan hal ini juga terjadi pada anak-anak suku Sakai yang harus meninggalkan daerah asalnya guna menempuh pendidikan di luar daerahnya. Karena menurut Goleman (2003) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang adalah faktor lingkungan.

Faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak karena keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi. Dalam keluarga dapat belajar bagaimana merasakan perasaan sendiri dan bagaimana orang lain menanggapi perasaan kita, bagaimana berpikir tentang perasaan ini, serta bagaimana mengungkapkan perasaan. Pembelajaran Emosi bukannya melalui hal-hal yang diucapkan dan dilakukan orang tua secara langsung tetapi juga melalui contoh-contoh yang mereka berikan sewaktu menangani perasaan mereka sendiri (Goleman, 2004).

Orang tua dapat melatih emosi anak dimulai sejak bayi dengan cara memperhatikan perkembangan emosi anak. Secara umum perkembangan emosi anak yang harus mendapatkan perhatian adalah malu (malu kepada orang lain yang belum dikenal merupakan gejala umum pada siswa usia 6-12 bulan); cemas (cemas kehilangan kasih sayang, cemas ditinggal orangtuanya); hipersensivitas (kepekaan Emosional yang berlebihan); impulsif (bereaksi secara spontanTanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berpikir terlebih dahulu); dan marah (sebagai Ekspresi rasa frustrasi atau keinginan tak terpenuhi). Kelima aspek perkembangan emosi ini harus benar-benar mendapatkan perhatian dari orang tua agar jangan sampai mengalami permasalahan dan menghambat perkembangan emosinya di masa dewasa (Hartini, 2002).

Goleman (1995) mengungkapkan kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan seumur hidup. Perkembangan kecerdasan emosional ini dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kemampuan fungsi anatomi otak yang berkembang sejalan dengan bertambahnya usia. Selain itu juga terdapat faktor eksternal yang mengembangkan kecerdasan emosional seseorang melalui serangkaian pengalaman yang didapatkan mulai dari kegiatan di tempat pendidikan, pekerjaan, dan *peer group*.

Kecerdasan emosi merupakan hal penting dalam segala aspek kehidupan, baik bagi remaja maupun dewasa. Karena seseorang dengan kecerdasan emosi yang tinggi akan mampu menyesuaikan diri dengan segala tuntutan sikap, nilai, dan peran yang berbeda, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, dan memiliki kesehatan mental yang baik. Selain itu, hasil penelitian Respati, Arifin dan Ernawati (2007) menemukan bahwa remaja dengan kecerdasan emosi yang tinggi berkesempatan lebih besar untuk dapat mengatasi masalah, stress, frustrasi, dan konflik secara efektif.

Individu yang memiliki kecerdasan emosional dengan pengembangan yang baik maka kemungkinan besar mereka akan bahagia dan berhasil dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya. Mereka juga dapat menguasai kebiasaan berpikir yang mendorong produktivitas individu (Erindra & Qurniyawati, 2010)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Gambaran Kecerdasan Emosi pada anak Suku Sakai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka masalah utama yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu Bagaimana gambaran kecerdasan emosi pada remaja suku Sakai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan emosi pada remaja suku Sakai

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini bertemakan tentang kecerdasan emosi pada anak suku Sakai, dengan penemuan masalah menangani kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan psikologis remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Respati, Arifin dan Ernawati (2007) dengan judul “*Gambaran kecerdasan emosional siswa berbakat di kelas akselerasi SMA di Jakarta*” menggambarkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan merasakan dan mengekspresikan emosi rendah dapat diartikan bahwa mereka kurang mampu menangkap stimulus emosi, memperhatikan dan mendiskripsikan pesan dari emosi diri sendiri ataupun pada wajah, nada suara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkah laku orang lain. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti gambaran kecerdasan emosi, sedangkan yang membedakan peneliti terletak pada subjek, yang mana subjek yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah remaja pada Suku Sakai, sedangkan Winanti siswa berbakat dikelas akselerasi SMA di Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah (2018) dengan judul, “ *Makna upacara adat perkawinana budaya melayu deli terhadap kecerdasan emosional*” yang mana hasil penelitian menggambarkan upacara perkawinan yang dilaksanakan dalam budaya Melayu Deli, merupakan tradisi adat yag masih dipertahankan sampai saat ini. Dalam kegiatan pelasksnaan tersebut selain mengikuti adat istiadat yang berlaku, juga memiliki makna untuk melatih kecerdasan emosional. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosi pada suku tertentu, namun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan subjek remaja pada suku Sakai sedangkan Siti Aisyah menggunakan subjek Melayu Deli dengan menambahkan makna upacara adat dalam penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ningsih (2017) yang berjudul “*Perubahan sosial budaya Suku Sakai kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak*” yang mana dari hasil penelitian menggambarkan bagaimana perubahan sosial budaya pada Suku Sakai Kampung Minas Barat Kabupaten Siak. Masyarakat suku sakai telah banyak melakukan perubahan mulai dari cara mereka berbicara, berpakaian, pendidikan, pekerjaan, dan agama atau kepercayaan mereka.persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti



suku Sakai, namun perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosi sedangkan dalam penelitian Dwi Ningsih menggunakan variabel perubahan sosial budaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melakukan kajian dan diskusi mengenai gambaran kecerdasan emosi pada anak suku Sakai. Dapat menjadi wacana bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian terhadap tema kecerdasan emosi. Dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan referensi guna menungjang ilmu psikologi khususnya psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kecerdasan emosi anak suku Sakai, dan diharapkan kepada orang tua utuk dapat membantu anak suku Sakai dalam meningkatkan kecerdasan emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (2002) kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, mengendalikan diri motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Mengacu dari pandangan Goleman tersebut, kecerdasan emosi adalah kemampuan individu untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotifasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Konsep yang tidak jauh berbeda dari pandangan Goleman, di penelitian Hapsariyanti (2006) kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, merasakan dan mengenali perasaan dirinya dan orang lain sehingga individu tersebut dapat mengendalikan perasaan yang ada dalam dirinya dan dapat memahami serta dapat menjaga perasaan orang lain. Individu tersebut juga dapat memotivasi diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan yang dijalani.

Cooper dan Sawaf (1998) mengatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi. Kecerdasan emosi menuntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penilaian perasaan untuk mengakui, menghargai perasaan pada diri, dan orang lain serta menanggapi secara tepat dengan menerapkan secara selektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Patton (1998) memberi definisi tentang kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara selektif untuk mencapai tujuan membangun dengan produktif dan meraih keberhasilan.

Howes dan Herald (dalam Mu'tadin 2002). Mengemukakan kecerdasan emosi sebagai komponen yang membuat orang menjadi pintar menggunakan emosi, lebih lanjut dikatakan bahwa emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, akan menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih untuk tentang diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah: kemampuan seseorang individu untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Goleman (1998), menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi dengan cara contoh-contoh ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permanen hingga dewasa kehidupan emosional yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari.

- b. Lingkungan non keluarga. Hal ini yang terkait adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditujukan dalam suatu aktivitas bermain peran sebagai seseorang diluar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

Le Dove (dalam Goleman 1997) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

- a. Fisik. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu *konteks* (kadang-kadang disebut juga non konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu *system limbic*, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.

- 1) *Konteks*. Bagian ini berupa bagian berlipat-lipat kira-kira 3 milimeter yang membungkus hemisfer serebral dalam otak. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang memberi arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Sistem limbic*. Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh di dalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls. Sistem limbic meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.

- b. Psikis. Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak di bagian otak yaitu konteks dan sistem limbic, secara psikis meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

3. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Goleman (2001) mengemukakan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional atau *Emotional Intelligence (EI)* meliputi hal berikut:

- a. *Self Awareness*

Merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan efeknya serta menggunakannya untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis, atau kemampuan diri dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat lalu mengaitkannya dengan sumber penyebabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. *Self Managment*

Merupakan kemampuan menangani emosinya sendiri, mengapresiasi serta mengendalikan emosi, memiliki kepekaan terhadap hati, untuk digunakan dalam hubungan dan tindakan sehari-hari.

c. *Motivation*

Merupakan kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

d. *Empathy*

Merupakan kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain, dan menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.

e. *Relationship Managment*

Merupakan kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim.

Aspek-aspek kecerdasan emosi dalam penelitian ini mengacu pada teori Goleman (Goleman 2001) yang meliputi aspek kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan individu lain, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membina hubungan dengan individu lain secara harmonis dan mengirim isyarat emosional secara tepat.

4. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan seseorang melapangkan jalan di dunia yang rumit yang mencakup aspek pribadi, sosial dan pertahanan diri dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri dan kepekaan yang berfungsi secara efektif pada setiap harinya (Stein, 2002).

Ciri-ciri kecerdasan emosional meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2003).

Goleman (2002), ciri-ciri kecerdasan emosional kedalam 5 (lima) komponen sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri, yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- b. Pengaturan diri, yaitu menangani emosi sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Motivasi, yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, dan bertindak efektif untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. Empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- e. Keterampilan sosial, yaitu menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar.

B. Suku Sakai

1. Sejarah Suku Sakai

Komunitas adat terpencil atau selalu disebut dengan masyarakat asli atau Suku terasing adalah kelompok manusia yang oleh karenanya sistem sosial budaya memiliki proses perkembangan tersendiri dan mengalami keterbelakangan komunikasi. Akibatnya tingkat kehidupannya dan kehidupinya berlangsung secara sederhana, terpencil dan kurang dapat menjelaskan fungsi sosial secara wajar (Suwardi, 2006)

Istilah masyarakat terasing sampai sekarang dapat digambarkan bahwa masyarakat (kelompok Suku) yang proses perkembangan kehidupan dan kehidupannya berlangsung secara tersendiri dalam arti kata terpencil, terpencar, terpisah dan terbelakang yang secara khusus perkembangannya terikat pada situasi dan waktu. Masyarakat terasing dapat digolongkan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam kategori tersebut yang terdapat dan bermukim dalam provinsi Riau yang salah satunya adalah Suku Sakai (Yoesoef, 1992).

Menurut cerita lama, diketahui bahwa kata “Sakai” adalah kepanjangan dari Sungai, Kampung, Anak, dan Ikan. Nama Sakai sebenarnya memiliki arti “anak-anak yang hidup di sekitar sungai”. Arti nama Sakai cenderung mengacu pada pola kehidupan suku Sakai yang sering suka berpindah-pindah atau nomaden walaupun masih tetap di lingkup Kepulauan Riau.

Menurut Moszkowski (1908) dan kemudian dikutip oleh Loeb (1935) orang Sakai adalah orang Veddoid yang bercampur dengan orang-orang Suku Minangkabau yang datang bermigrasi pada sekitar abad ke-14 ke daerah Riau, yaitu ke Gasib, tepatnya di tepi sungai Gasib di hulu sungai Rokan. Gasib kemudian menjadi sebuah kerajaan, dan kerajaan Gasib kemudian dihancurkan oleh Kerajaan Aceh, dan warga masyarakat ini melarikan diri ke hutan-hutan di sekitar daerah sungai-sungai Gasib Rokan, ada pula yang pergi ke daerah Mandau serta seluruh anak-anak sungai Siak. Mereka adalah nenek moyang orang Sakai. Sedangkan menurut keterangan dari Bapak Boechary Hasny (1970) yang memperoleh keterangan mengenai asal-muasal orang Sakai dari para orang tua Sakai, dan juga menurut keterangan dari Bapak Saepal, Mantan Bathin Beringin Sakai yang diwawancarai oleh Parsudi Suparlan, orang Sakai berasal dari Pagaruyung, Batusangkar, dan dari Mentawai (Suparlan, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistem kepemimpinan tradisional suku Sakai adalah ” Sistem Perbatinan” sejenis kepala suku atau penghulu dalam budaya Melayu. Perbatinan sakai terdiri ” Batin Selapan” dan ” Batin Limo” yang menempati beberapa wilayah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa asal usul perbatinan tersebut merupakan 13 keluarga, yang membuat Banjar panjang di kawasan hutan Mandau sebagai tempat tinggalnya. Batin selapan terdiri atas : Batin Bombam Petani, Batin Sebangar Sungai Jeneh, Batin Betuah, Batin Bumbung, Batin Sembunai, Batin Jalelo, Batin Beringin dan Batin Bomban Seri Pauh. Batin Limo terdiri atas Batin Tenganau, Batin Beromban Minas, Batin Belitu, Batin Singameraja dan Batin Meraso. Masing-masing kelompok kerabat mempunyai induk, yaitu Batin Selapan induknya adalah Batin Jalelo, Batin Delimo induknya adalah Batin Tenganau.

Dalam uraian mengenai asal-muasal orang Sakai tercakup sejarah asal mula adanya PerBathinan Lima dan PerBathinan Delapan (Suparlan, 1995):

a. PerBathinan Lima

Negeri Pagaruyung sangat padat penduduknya. Rajanya berusaha mencari wilayah-wilayah pemukiman baru untuk menampung kepadatan penduduknya. Yang dipilih adalah wilayah di sebelah timur Pagaruyung karena tampaknya masih kosong penduduk dan hanya dipenuhi rimba belantara, sebuah rombongan yang berjumlah 190 orang dikirim oleh raja untuk berangkat ke arah timur. Mereka menembus hutan rimba dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya mereka sampai di tepi sebuah anak sungai yang mereka namakan sungai Biduando (Isjhoni, 2005).

Nama Biduando kemudian berubah menjadi Mandau. Rombongan 190 orang tersebut menyimpulkan bahwa wilayah di sekitar sungai tersebut layak untuk dijadikan pemukiman. Rombongan tersebut kemudian kembali pulang ke Pagaruyung melaporkan hasil ekspedisi mereka. Raja Pagaruyung kemudian mengirim lagi sebuah rombongan perintis. Setelah beberapa tahun dalam perjalanan mereka bukannya sampai ke wilayah Mandau tetapi tiba di Kunto Bessalam. (Isjhoni, 2005).

Mereka menyerahkan diri pada Raja Kunto Bessalam, dan setelah beberapa lamanya tinggal di kerajaan tersebut mereka diangkat sebagai hulubalang raja. Raja Kunto Bessalam bercita-cita menjadikan negerinya sebagai sebuah kerajaan yang besar. Oleh karena itu diputuskan untuk mencari tambahan penduduk dari Mentawai yang jumlahnya berlebihan. Oleh raja Kunto Bessalam mereka dijadikan penduduk dengan kewajiban bekerja rodi membangun istana, benteng, jalan-jalan, dan saluran-saluran air. Setelah selesai dikerjakan raja Kunto Bessalam mengalihkan kegiatan pembangunan ke Kerajaan Rokan Kanan/Kiri dengan mengirimkan 5 keluarga. Tetapi sebelum pembangunan dilaksanakan 5 keluarga tersebut melarikan diri masuk ke hutan. Rombongan tiba di Desa Mandau dan menyerahkan diri kepada Kepala Desa Mandau. (Suparlan 1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah beberapa tahun tinggal di Desa Mandau, rombongan yang berjumlah 5 keluarga ini memohon untuk diberi tanah/hutan untuk mereka menetap dan hidup. Kepala Desa Mandau masing-masing keluarga diberi hak ulayat atas tanah/hutan : (1) Minas; (2) Sungai Paneso; (3) Hulu Sungai Beringin; (4) Sungai Belutu; dan (5) Sungai Tenganau. Masing-masing tempat pemukiman tersebut dinamakan perBathinan yang dipimpin oleh Bathin. (Suparlan, 1995).

b. PerBathinan Delapan

Beberapa lamanya setelah keberangkatan rombongan terakhir meninggalkan Pagaruyung, kerajaan ini telah menjadi padat lagi penduduknya. Mencari nafkah dirasakan sulit dan kehidupan dirasakan berat oleh sebagian dari masyarakat. Secara diam-diam, tanpa meminta izin pada raja, sebuah rombongan yang terdiri atas 15 orang pada suatu malam meninggalkan Pagaruyung. Tujuan mereka adalah membuka daerah baru untuk tempat bermukim (Isjhoni, 2005).

Setelah beberapa lama dalam perjalanan akhirnya mereka sampai ke hulu Sungai Syam-Syam, di Mandau, di Wilayah tersebut mereka berkeliling sampai ke daerah yang dialiri tujuh anak sungai. Tanahnya datar dan digenangi air. Ditempat yang terakhir ini mereka tinggal untuk beberapa tahun lamanya (Isjhoni, 2005).

Kemudian rombongan tersebut bermaksud meninggalkan tempat tersebut mencari daerah yang lebih baik. Setelah merambah hutan belantara dan rawa-rawa, sampailah mereka di daerah Petani. Setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetap di Petani untuk beberapa tahun lamanya, pimpinan Bathin memutuskan untuk memecah rombongan tersebut ke dalam delapan tempat pemukiman yang letaknya saling berdekatan. (Isjhoni, 2005).

Mereka membuka hutan bagi tempat-tempat pemukiman baru, yaitu : (1) Petani; (2) Sebang; (3) Air Jamban; (4) Pinggir; (5) Semunai; (6) Syam-Syam; (7) Kandis; (8) Balai Makam. Pemimpin Bathin mengutus pembantunya untuk menghadap raja Siak dan memohon izin untuk dapat dijadikan rakyat Kerajaan Siak Indrapura dan diberi pengesahan atas hak pemukiman dan menggunakan tanah/hutan di wilayahnya. Oleh raja Siak delapan tempat pemukiman tersebut masing-masing disahkan sebagai sebuah perBathinan (dukuh) dengan kepalanya seorang Bathin dan diterima sebagai bagian dari kekuasaan kerajaan Siak Indrapura. (Suparlan, 1995).

2. Bahasa, Wilayah, Dan Mata Pencarian Suku Sakai

a. Bahasa Suku Sakai

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang memudahkannya timbul rasa kekerabatan antara sesama kita. Bahkan tidak berlebihan untuk disimpulkan, bahwa oleh kesamaan bahasa yang kita pergunakan baik lisan maupun tulisan, terjalinlah hubungan silaturrahi yang kian mengukuhkan rasa kekerabatan masyarakat-masyarakat kita sekawan tak terlepas dari suku pedalaman yakni suku Sakai (Hasan, 1993).

Bahasa Sakai digunakan oleh masyarakat suku Sakai sebagai alat komunikasi antar etnik dan terkadang juga digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan penduduk yang berlainan etnis. Komunikasi dengan penduduk yang berlainan etnis dapat terlaksana karena struktur maupun kosa kata bahasa Sakai memiliki banyak persamaan dengan bahasa Melayu dan Bahasa Minangkabau. Penduduk di Kecamatan Mandau pada umumnya dapat berbahasa Melayu dan berbahasa Minangkabau. Selain untuk berkomunikasi, banyak kata dalam bahasa Sakai yang digunakan untuk menamai jenis kayu yang ada di sekitar lingkungan mereka. Bahasa Sakai ini juga digunakan sebagai bahasa pergaulan dan bahasa budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Suku Sakai. (Rab, Tabrani, 2002).

Banyaknya persamaan antara bahasa Sakai dengan bahasa Melayu dan bahasa Minangkabau menunjukan bahwa ketiga bahasa ini di masa yang lampau merupakan satu bahasa yang sama. Karena faktor geografis dan faktor temporal, bahasa itu terpecah menjadi dua bahasa turunan atau lebih bahasa turunan. Pada awalnya digunakan di tempat yang berbeda. Bahasa itu memiliki proses dialektisasi (terpecah menjadi beberapa dialek) dialek-dialek yang ada berkembang sendiri-sendiri. Akibatnya, perbedaan antara dialek menjadi semakin besar. Sehingga kemudian berkembang menjadi bahasa-bahasa yang berbeda. Atas dasar asumsi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa bahasa Sakai, bahasa Melayu dan bahasa Minangkabau berasal dari satu proto bahasa, yaitu proto Malasyik. Proto bahasa adalah satu gagasan teoritis yang dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sederhana dan dihubungkan dengan sistem bahasa sekerabat dengan memanfaatkan sejumlah kaidah. (Suparlan 1995)

b. Wilayah yang terdapat Suku Sakai

Indonesia memiliki banyak Suku budaya hal itu terjadi dikarenakan letak geografis sehingga membuat banyak budaya yang berbeda-beda salah satunya adalah Suku Sakai yang terdapat di provinsi Riau, yang mana Suku Sakai ini merupakan Suku anak pedalaman. Suku Sakai sendiri tersebar di beberapa daerah dalam provinsi Riau, salah satunya terdapat di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, dari 13 (tiga belas) desa di Kecamatan Bathin Solapan, berikut desa yang dominan menjadi persebaran suku Sakai:

1. Desa Kesumbo Ampai
2. Desa Bumbung
3. Desa Petani (Suwardi, 2006).

c. Sistem Mata Pencanharian Hidup Suku Sakai

Masyarakat suku Sakai memiliki banyak bentuk mata pencaharian, hal ini dikarenakan system ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat suku Sakai dipengaruhi kondisi daerah yang mereka tempati atau yang mereka huni, oleh karena itu masyarakat suku Sakai mempunyai banyak bentuk mata pencarian demi menghidupi keluarganya, di antara banyak mata pencarian yang dilakukan masyarakat suku Sakai antara lain adalah, berladang, berburu dan mencari ikan di sungai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada masa kini masyarakat suku Sakai dapat dikatakan mengalami kemajuan, dengan adanya perubahan-perubahan yang maju ini masyarakat Suku Sakai pada umumnya tidak lagi melakukan hal yang dahulunya mereka lakukan seperti berladang yang berpindah-pindah, bercocok tanam di ladang sebagai bahan pangan dan sandang mereka mencari di sekitar hutan, bercocok tanam di ladang merupakan suatu bentuk manusia yang lambat laun juga akan hilang, diganti dengan bercocok tanam menetap. (Koentjaraningrat, 2012).

3. Sistem Kekerabatan Suku Sakai

Masyarakat Sakai pada masa lalu mempunyai sistem pemerintahan yang mereka sebut perbathinan yang dipimpin oleh Bathin. Orang Sakai menempati 13 anak sungai, permukiman mereka disebut Bathin. PerBathinan ini terdiri atas PerBathinan Lima dan PerBathinan Delapan. Disebut dengan PerBathinan Lima mereka masing-masing perBathinan mempunyai tanah hak wilayah dan hutan di (1) Minas; (2) Kuala Penaso; (3) Beringin; (4) Belutu; dan (5) Tenganau. PerBathinan Delapan adalah kelompok orang Sakai yang di beri hak untuk membuka hutan oleh Raja Siak Sri Indrapura meliputi wilayah (1) Petani; (2) Sebang; (3) Air Jamban; (4) Pinggir; (5) Semunai; (6) Sam-Sam; (7) Kandis; (8) Balai Makam. (Suparlan 1995)

Sistem kekerabatan suku Sakai menganut matrilineal, yaitu dititik beratkan menurut garis keturunan ibu/perempuan. Yang lebih diutamakan adalah kedudukan anak perempuan dari anak laki-laki. Anak perempuan penerus keturunan ibunya, sedangkan anak laki-laki hanya seolah-olah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemberi bibit keturunan kepada istri. Dalam budaya Sakai hak perempuan Sakai besar, semua barang milik baik yang bergerak maupun tidak bergerak adalah milik wanita. Kedudukan kepala suku diwariskan dari pihak wanita, dan anak-anak mengikuti ibu, bukan ayah. Karena itu menurut masyarakat Sakai apabila suatu keluarga tidak memiliki anak perempuan, maka seolah-olah hidup tidak berkesinambungan. Namun demikian bukan berarti anak laki-laki tidak berfungsi dalam keluarga. Anak laki-laki membantu orang tua meringankan beban hidup keluarga. Namun menurut Bosniar dalam kehidupan masyarakat Sakai sekarang banyak juga yang memakai hukum Islam dalam lembaga waris mereka, artinya sistem matrilineal digunakan untuk menentukan kerabat tapi dalam pembagian waris mereka sebagian menggunakan hukum Islam (Yoesoef, 1992).

Sistem kekerabatan bagi orang Sakai merupakan kerangka acuan yang penting dalam menentukan dengan siapa ego (saya) dapat berhubungan dan bekerjasama dalam berbagai kehidupan sosial, ekonomi dan keluarga. Bagi orang Sakai kelompok-kelompok kekerabatan dalam kehidupan mereka terwujud dalam kegiatan pengelolaan ladang, biasanya satuan pemukiman dihuni oleh satu atau dua kelompok keluarga. Namun sistem ini (pola kerjasama) di antara mereka tidak selamanya dapat diaplikasikan ke semua jenis “gotong royong”, semisal yang diinisiasi pemerintah seperti Jum’at bersih atau “tanggung renteng” dalam pengelolaan dana bergulir. Hal-hal demikian tidak dikenal oleh masyarakat, dan terkesan “mengada-ada”. Ego perorangan dalam masyarakat Sakai sangat kuat, Suparlan (1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyebutkan bahwa “ego diri sendiri” bukan “ego kelompok” merupakan pusat dalam pertukaran. Jika orang Sakai berutang atau memberikan sesuatu barang kepada orang lain, maka kewajiban yang memberikan sesuatu barang tersebutlah yang menagih. Artinya orang yang berkepentingan itulah yang harus meminta kembali apa yang diberikannya termasuk dalam hal memberikan jasa dan timbal-baliknya (balas-jasa).

4. Sistem Religi Suku Sakai

Salah satu ciri masyarakat Sakai ialah agama mereka yang bersifat animistik. meskipun banyak di antara orang Sakai yang telah memeluk Islam, namun mereka tetap mempraktekkan agama nenek moyang mereka yang masih diselimuti unsur-unsur animisme, kekuatan magic dan tenung, kebanyakan orang Sakai memeluk agama Islam tetapi hanya sebagian saja yang melaksanakan shalat lima waktu dalam satu hari dan berpuasa dibulan Ramadhan. (Mahfudoh, 2016)

Suku Sakai masih percaya kepada keyakinan asli nenek moyang mereka bahwa lingkungan hidup mereka dikelilingi oleh makhluk-mahluk gaib. Dan makhluk tersebut ada yang baik dan ada yang jahat, mereka tinggal dan menjadi penghuni pepohonan, sungai-sungai, rawa-rawa, wilayah hutan, ladang, tempat pemukiman, rumah, dan sebagainya. Seperti halnya manusia makhluk gaib tersebut akan tinggal menyendiri dan ada juga yang hidup dalam satu kesatuan, masyarakat yang kecil dan besar atau kerajaan dalam konsep kebudayaan Sakai kerajaan makhluk gaib terdapat di tengah-tengah belantara yang belum pernah dijamah manusia (Yoesoef, 1992)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anak keturunan suku Sakai diberi bekal ilmu mistik, ilmu mistik tersebut digunakan untuk diri sendiri maupun untuk menangani orang lain, karena kepercayaan suku Sakai adalah animisme. Karena itu ilmu mistik, sangat dirahasiakan dan tertutup rapat bagi orang luar. Mistik tidak juga terlepas dari mantra, mantra terbagi menjadi 5 jenis mantra:

- a. Mantra obat-obatan.
- b. Mantra guna-guna.
- c. Mantra pemanis diri.
- d. Mantara pengebal diri.
- e. Mantar pengusir roh jahat. (Hamidi, 1992)

5. Aturan-Aturan yang Teradatkan

Masyarakat suku Sakai sangat menghormati kepala sukunya. suku Sakai biasanya memanggil kepala Sukunya dengan sebutan Bathin. Kepala suku bertugas menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat sukunya.

Masyarakat suku Sakai sangat menjunjung tinggi hidup bersama dalam satu kesatuan hidup setempat mereka biasanya patuh dan tunduk terhadap keputusan yang dibuat oleh kepala sukunya, terutama dalam hal mempertahankan kesatuan hidup mereka. Mereka baru akan melakukan hubungan dengan masyarakat lainnya apabila direstui oleh kepala suku. Selain itu tugas dari seorang Bathin adalah :

- a. Mengawasi dan mengatur berlakunya ketertiban sosial dalam kehidupan kelompok masyarakat masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

- b. Dalam wilayah kewenangan kekuasaan, yaitu dalam kelompok masyarakat Suku Sakai, seorang Bathin dapat menghukum warga masyarakatnya sendiri yang melakukan tindak kejahatan, hukuman biasanya berupa denda atau pembuangan/pengusiran bagi masyarakat yang bersangkutan.
- c. Bathin mempunyai kewenangan untuk mengesahkan perkawinan warga kelompok masyarakat, menceraikan pasangan suami-istri, serta menghukum mereka yang telah melakukan hubungan seksual diluar nikah (Zinah). perzinahan yang mereka namakan "bergajah" dengan hukuman denda bagi para pelakunya.

Aturan-aturan lain yang berlaku dalam kehidupan orang Sakai, di samping dari aturan-aturan yang bersumber pada sistem kekerabatan, adalah aturan-aturan baku yaang telah mereka gunakan dari generasi ke generasi. Mereka mengatakan sebagai adat yang telah teradatkan. Aturan-aturan ini mencakup berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari yang tidak tercakup dalam aturan-aturan yang ada dalam sistem kekerabatan, dan terutama mengatur hubungan-hubungan sosial dan ekonomi dan dengan hubungan gaib. (Suparlan, 1995)

C. Kerangka Berfikir

Kecerdasan emosi merujuk pada jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Individu yang cerdas secara emosi akan lebih mudah membaca reaksi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan orang lain, mudah bergaul serta mampu menangani perselisihan yang muncul dalam kegiatan masyarakat sehingga akan memudahkannya dalam berinteraksi sehari-hari.

Kecerdasan emosi merupakan hal penting dalam segala aspek kehidupan, terutama pada masa remaja. Karena masa remaja dianggap sebagai masa topan badai dan penuh tantangan bagi perkembangan psikis. Sebagaimana dikatakan oleh Hall (dalam Santrock, 2007) bahwa masa remaja merupakan masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati. Sehingga pada masa inilah diperlukan adanya kecerdasan emosi yang tinggi.

Setelah memasuki masa remaja, individu memiliki kemampuan untuk mengelola emosinya sendiri. Ia juga telah banyak mengembangkan kosa kata sehingga dapat mendiskusikan dan kemudian mempengaruhi keadaan emosional dirinya maupun orang lain. Faktor lain yang berperan penting dalam pengaturan emosi yang dilakukan remaja adalah meningkatkan sensitivitas remaja terhadap evaluasi yang diberikan orang lain terhadap mereka. Suatu sensitivitas dapat memunculkan kesadaran diri dan dengan demikian remaja menjadi sangat sadar akan dampak dari ekspresi emosi mereka terhadap interaksi sosial.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi adalah faktor lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosi. Pada dasarnya orang tua dapat melatih emosi anak dimulai sejak bayi dengan cara memperhatikan perkembangan emosi anak. Anak yang dibesarkan oleh keluarga yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, kemungkinan lebih besar akan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi pula.



Sebaliknya, anak yang dibesarkan oleh keluarga yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah, berkemungkinan lebih besar akan memiliki kecerdasan emosi yang rendah pula.

Sebagai anak suku Sakai, generasi muda adalah generasi penerus atas keberlangsungan adat dan kebudayaan suku Sakai. Karena mereka adalah harapan atas keberlangsungan bagi masa depan sukunya. Oleh karena itu, anak suku Sakai sedini mungkin diajarkan untuk mengenal dan mencintai adat dan budaya mereka agar tidak mudah terpengaruh oleh perubahan zaman yang dapat melunturkan nilai adat yang telah lama dianut dan diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang mereka.

Selain faktor lingkungan keluarga, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang, yaitu faktor lingkungan non keluarga. Hal ini terkait dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditujukan dalam suatu aktivitas bermain peran sebagai seseorang diluar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

Salah satu nilai yang diwariskan oleh nenek moyang suku Sakai adalah sistem kekerabatan yang begitu erat. Sistem kekerabatan yang begitu erat dan segala aturan adat yang berlaku membuat anak suku Sakai kesulitan dalam mengambil keputusan dan lebih bergantung kepada orang lain dalam melakukan sesuatu, karena mereka menganggap bahwa dirinya tidak diberikan kebebasan untuk bertindak sesuai keinginannya. Kemudian ketika mereka menghadapi suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, maka mereka menganggap ada seseorang yang selalu ada di belakangnya untuk membantu dan melindunginya karena adanya hubungan kekerabatan yang begitu erat tersebut.

Menurut Goleman (2003) individu yang cerdas emosinya akan memiliki kesadaran diri yang tinggi. Artinya, ia mengetahui apa yang sedang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu dalam pengambilan keputusan, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri serta kepercayaan diri yang kuat. Hal ini lebih menekankan pada kesadaran seseorang terhadap apa yang sedang ia dirasakan dan menjadikannya sebagai pemandu dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, individu yang cerdas emosinya juga memiliki pengaturan diri yang tinggi. Artinya, ia mampu menangani emosinya sendiri sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas dan peka terhadap kata hati serta mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu tujuan yang telah ditargetkan. Goleman (2003) menambahkan bahwa individu yang memiliki pengaturan diri ini juga mampu pulih kembali dari tekanan emosi yang dirasakannya.

Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi juga memiliki motivasi yang tinggi pula. Artinya, ia mampu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntunnya ke tujuan awal yang telah ditetapkan dan membantunya mengambil inisiatif, serta bertindak efektif untuk bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi.

Kecerdasan emosi juga ditandai dengan adanya empati. Yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif orang lain,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Selain itu, individu yang cerdas emosinya juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Artinya, ia mampu menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain dan dapat secara cermat membaca situasi dan jaringan sosial, serta berinteraksi dengan lancar.

Kecerdasan emosi dibutuhkan oleh semua pihak untuk dapat hidup bermasyarakat, termasuk didalamnya menjaga keutuhan hubungan sosial. Hubungan sosial yang baik akan mampu menuntun seseorang untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupannya. Seseorang dengan kecerdasan emosi yang tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan amarah dan bahkan mampu mengarahkan energinya ke arah yang positif, bukan ke arah ekspresi negatif atau destruktif (Setyadarma, 2003).

Kecerdasan emosi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Terutama dalam menghadapi suatu masalah yang dapat menimbulkan tekanan. Kecerdasan emosi akan membuat perbedaan dalam memberikan tanggapan terhadap konflik, ketidakpastian serta stress. Kecerdasan emosi diperlukan untuk mengatasi masalah kehidupan dan merupakan dasar penting untuk menjadi individu yang penuh tanggungjawab, penuh perhatian, penuh cinta kasih, produktif, dan optimis dalam menghadapi dan mengatasi suatu masalah.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada teori-teori yang dikemukakan di atas, pertanyaan atas rumusan masalah yang diajukan adalah, Bagaimana gambaran kecerdasan emosi pada anak Suku Sakai?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, *videotapes*, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lain.

Menurut Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugyono, 2013). Dalam pemilihan sampel penelitian ini dengan karakteristik:

1. Memiliki rentang usia 18- 21 tahun
2. Memiliki status sebagai Suku Sakai asli (ayah dan ibu Suku Sakai)

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 5 (lima) subjek karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jumlah sample dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara tegas di awal penelitian karena

berdasarkan sifat situasi artinya subjek dapat kurang atau lebih banyak dari yang telah ditentukan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan catatan lapangan, wawancara (Moelono2007). data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, pengumpulan data primer dikumpulkan dengan cara melaksanakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari catatan di lapangan.

Penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan yaitu menurut (Molono 2007)

a. Metode wawancara

Metode wawancara ini menggunakan wawancara baku terbuka dengan salah satu pembagian yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan melalui pelaksanaan tanya jawab mengalir tanpa ada keterikatan dalam susunan pertanyaan dan disesuaikan dengan dengan keadaan maupun ciri unik untuk khas dari responden sehingga wawancara jenis ini lebih bebas isirannya. Metode wawancara berisi tentang hal-hal yang akan digali oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diambil dari subjek berupa pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Catatan lapangan

bodgan & biklen 1982 catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan pikiran dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dalam catatan lapangan berisikan hal-hal yang dicatat dilapangan berupa berbagai situasi maupun kondisi yang terjadi di lokasi penelitian

Alat bantu pengumpulan data:

Setelah ditentukan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka selanjutnya ditentukan pula peralatan yang sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman (*guide*) wawancara

Digunakan untuk memfokuskan data yang diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian, juga sebagai alat bantu mengkategorikan jawaban. Dalam pedoman wawancara berisikan hak-hak yang akan ditanyakan untuk menegetahui dan memahami makna kecerdasan emosi pada anak Suku Sakai

b. *Tape recoder*

Alat ini digunakan untuk merekam perkatan partisipan saat wawancara berlangsung, hal ini berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara untuk membuat verbatim agar tidak ada satu ucapan terlewatkan.

D. Prosedur penelitian

Menurut Moelong (2009), ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, ada enam tahapan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan subjek dan menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga hal: memahami latar penelitian, memasuki lapangan (membuat laporan) dan mengumpulkan data hingga titik jenuh.

3. Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Catatan lapangan berupa catatan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskriptif, kesimpulan, penjelasan, tafsiran, dan segala jeni laporan. Validitas itu tujuan, bukan hasil. Ancaman terhadap validitas hanya mungkin dapat ditangkis dengan bukti, bukan dengan metode, metode hanyalah cara untuk mendapatkan bukti yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai untuk menangkis ancaman tersebut. Tugas penelitian adalah menyajikan bukti dan landasan yang kuat sehingga pembaca percaya atas kebenaran laporan itu. (Alwasilah, 2006)

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiono, 2008). Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketakutan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali. Setelah mendapatkan wawancara yang kemudian dicek dengan hasil catatan lapangan. Dari teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait kecerdasan emosi

F. Analisis data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data yang mengacu pada Milles dan Huberman, yang mengatakan analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok menfokus dalam hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian, dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas atau verifikasi (Sugiono, 2010).

Tahap analisis data dalam penelitian ini meliputi (Sugiono,2010) :

1. **Reduksi data**

Reduksi data adalah merangkum, melihat hal—hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

2. **Penyajian data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. **Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah dilaksanakan penelitian akan menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis dan dapat menjadi teori jika dikukuhkan oleh data yang lain.

G. Definisi Operational

Definisi operational dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data. Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah kecerdasan emosi, kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, ada lima aspek kecerdasan emosi yaitu *Self Awareness*, *Self Management*, *Motivation*, *Empathy* dan *Relationship Management*.

H. Blue Print Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan
KECERDASAN EMOSI	<i>Self Awareness</i>	Kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dirinya dalam memiliki tolak ukur yang realistis
		Bagaimana sikap kamu bila merasakan emosi negative atau <i>bad mood</i> ? Untuk membuat keputusan, apakah kamu bisa menerima masukan dari orang lain?
		Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
		Apakah kamu termasuk orang yang memiliki kepercayaan diri?
<i>Self Management</i>	Kemampuan menangani emosinya sendiri	Bagaimana cara untuk menangani emosi? Apa yg dilakukan bila sedang <i>bad mood</i> ?
	Mengapresiasikan serta mengendalikan emosi	Apakah kamu pernah melampiaskan kesalahan pada orang lain?
	Memiliki kepekaan terhadap hati	Seberapa sering kamu berbagi cerita? Dan apa yang diceritakan?
<i>Motivation</i>	Kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap	Apakah punya motivasi besar untuk menggapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Empathy	saat membangkitkan semangat	keinginan?
	Kemampuan menggunakan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik	Bagaimana cara kamu untuk menggapi keinginan tersebut?
	Mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif	Apakah selalu memiliki inisiatif?
	Mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi	Apakah bisa menjaga mood supaya tidak stress?
	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	Apakah kamu bisa merasakan apa yang orang lain rasakan?
	Mampu memahami perspektif orang lain	Bagaimana cara kamu memahami sudut pandang orang lain?
Relationship Managment	Menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.	Apakah kamu bisa menjadi pendengar yang baik?
	Kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain	Bisa menjaga emosi atau egois saat bergaul dengan orang lain?
	Menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain	Apakah bisa cepat bergaul dengan orang baru?
	Bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan	Apakah kamu bisa bekerja sama dengan orang lain?

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	perselisihan dan bekerjasama dengan tim.	

1. Guide Pertanyaan Subjek

a. Pembukaan

- Mengucapkan salam
- Memperkenalkan diri
- Menyebutkan maksud dan tujuan
- Menanyakan kesediaan untuk diwawancarai
- Meminta izin untuk menggunakan alat perekam

b. Isi wawancara

Pertanyaan umum

- silahkan kenalkan diri anda!
- Apakah ayah dan ibu keturunan Suku Sakai?
- apakah saudara tinggal di pemukiman kampung Sakai?
- Berapa umur anda?

Pertanyaan berdasarkan aspek

- Apa yang kamu lakukan ketika merasa *bad mood* atau emosi negative?
- Pakaah kamu pernah melampiaskan kemarahan pada orang lain?
- Apa keinginan terbesar saudara? Dan bagaimana saudara menggapainya
- Apakah saudara dapat merasakan apa yang dirsakan oleh orang lain?
- Apakah saudara bisa bekerjasama dengan orang lain?
- Apakah saudara mudah akrab dengan orang baru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

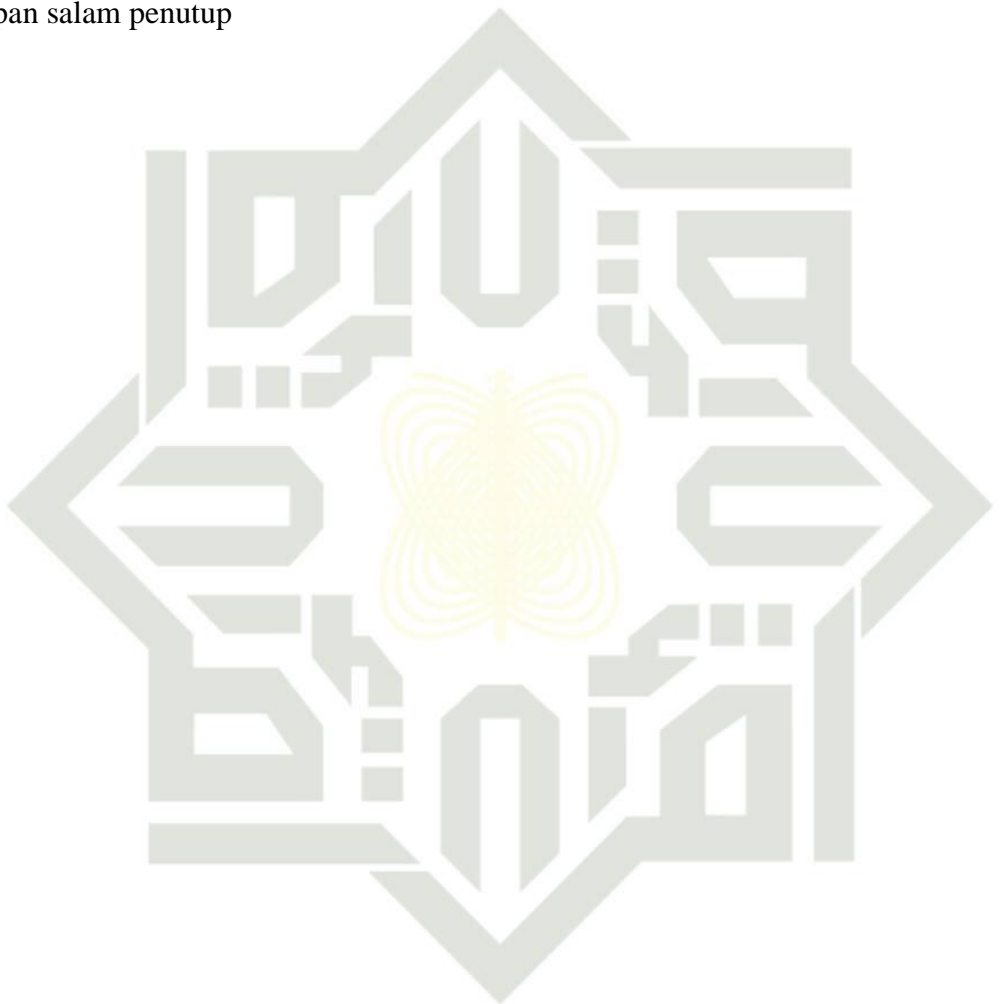
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Penutup

- a) Menyimpulkan hasil wawancara
- b) Mengucapkan terimakasih
- c) Membuat janji jika masih ada data yang kurang
- d) Ucapan salam penutup



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi anak suku Sakai tergolong cukup baik, dari kelima aspek terdapat tiga aspek terbilang baik yaitu: *reletionship managment*, *self managment*, dan *motivasi*, serta terdapat dua aspek yang terbilang cukup baik yaitu: *self awareness* dan *empathy*.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian, maka hendaklah subjek dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk meningkatkan *self awareness* dan meningkatkan memahami persepektif orang lain dan hubungan yang saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai individu untuk meningkatkan *empathy*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama ataupun hampir sama, kiranya penelitian ini dapat membantu menjadi salah satu bahan referensi, dari penelitian tersebut agar lebih memperhatiakn faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kecerdasan emosi pada anak suku Sakai, guna menambah wawasan kita tentang perkembangan anak suku Sakai.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2018). *Makna Upacara Adat Perkawinan Melayu Deli Terhadap Kecerdasan Emosi*. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Vol. 4. No. 1
- Alwasilah, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Goleman, Daniel. (1995). *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Utama
- _____. (1997). *Kecerdasan Emosi (Terjemahan T. Hermaya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1998). *Working With Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books
- _____. (2001) *Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi (Diterjemahkan Oleh Widodo)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- _____. (2002) *Emotional Intelegence: Kecerdasan Emosional (mengapa EQ lebih penting dari pada IQ)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- _____. (2003) *Emotional Intelegence*, alih bahasa T. Hermaya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- _____. (2004) *Emotional Intelegence: Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*, terjemah oleh T Hermaya Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Cooper, R. K dan Sawaf, A. (1998). *Executive EQ Kecerdasan Emosi dalam Kepemimpinan dan Organisasi* (terjemah oleh Widodo). Jakarta:Gramedia Pustaka
- Hasan, Fuad. (1993). *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamidy, UU. (1992). *Pengislaman Masyarakat Sakai Oleh Tharekat Naqsabandiyah Babussalaam*. Pekanbaru: UIR Press.
- Hapsariyanti, D. (2006). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan penyesuaian Diri Dalam Perkawinan Pada Pasangan Yang Baru Menikah Selama Tiga Tahun*. Kumpulan jurnal psikologi Universitas Gunadarma
- Isjoni. (2005) *Orang Sakai Dewasa Ini*. Pekanbaru. UNRI Press.
- Jhon, W. Santrock (2007). *Perkembangan anak jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Koenjtradiningrat,dkk. (2012). *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____ (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____ (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Me'tadin, Z. (2002) *Mengenal Kecerdasan Emosi Remaja*.
- Ningsih, Dwi. (2017). *Perubahan Sosial Budaya Suku Sakai Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Jurnal Fisip Vol. 4. No. 2*
- Patton, P. (1998). *EQ(Membangun Hubungan Jalan Menuju Kebahagiaan & Kesejahteraan* (Z . Dahlan, Pengalih Bahasa) Jakarta: Pustaka Dela Pratasa
- Rab, Tabrani. (2002). *Nasib Suku Asli Di Riau*. Pekanbaru: Riau Cultural Institute.
- Respati, W., Arifin, W., & Ernawati. (2007) *Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Berbakat Di Kelas Akselerasi SMA Di Jakarta. Jurnal psikologi, Vol. 5. No. 1*
- Sten, S. J. (2002) *Iedakan EQ: 15 Prinsip Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Cetakan I. Bandung: Mizab Media Utama.
- Supriyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Parsudi. (1995). *Orang Sakai Di Riau Masyarakat Terasing Dalam Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suwardi, dkk (2002). *Pemetaan Adat Melayu Riau Kabupaten Kota Se-Provinsi Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adt Melayu Riau
- Yoesoef, Noerbahrij. (1992) *Masyarakat Terasing dan Kebudayaan Di Provinsi Riau*. Pekanbaru : UP. Telagakarya

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

GUIDE WAWANCARA

1. Bagaimana sikap kamu bila merasakan emosi negative atau *bad mood*?
2. Untuk membuat keputusan, apakah kamu bisa menerima masukan dari orang lain?
3. Apakah kamu termasuk orang yang memiliki kepercayaan diri?
4. Bagaimana cara untuk menangani emosi? Apa yg dilakukan bila sedang *badmood*?
5. Apakah kamu pernah melampiaskan kesalahan pada orang lain?
6. Seberapa sering kamu berbagi cerita? Dan apa yang diceritakan?
7. Apakah punya motivasi besar untuk menggapai keinginan?
8. Bagaimana cara kamu untuk menggapai keinginan tersebut?
9. Apakah selalu memiliki inisiatif?
10. Apakah bisa menjaga mood supaya tidak stress?
11. Apakah kamu bisa merasakan apa yang orang lain rasakan?
12. Bagaimana cara kamu memahami sudut pandang orang lain?
13. Apakah kamu bisa menjadi pendengar yang baik?
14. Bisa menjaga emosi atau egois saat bergaul dengan orang lain?
15. Apakah bisa cepat bergaul dengan orang baru?
16. Apakah kamu bisa bekerja sama dengan orang lain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM

Informan	: 1
Nama	: (N)
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: islam
Umur	: 19 tahun
Pekerjaan	: -
Tanggal wawancara	: 21 April 2019
Pewawancara	: Ana Syara
Wawancara ke	: 1 (W_1)
Responden	: 1 (R_1)

BARIS		PERNYATAAN	KODING
1	Ir	Assakamuakaikum. Ini Neli?	
2	N	<i>Walaikumsalam, iya kak. Kak</i>	
3		<i>Ana kan?</i>	
4	Ir	Iya dek. Maaf ya kakak ganggu waktunya sebentar. Lagi sibuk Neli?	
5			
6			
7	N	<i>Iya kak. enggak kok kak.</i>	
8	Ir	Jadi gini, kakak dari mahasiswi UIN lagi penelitiin di Suku Sakai. Kakak minta adek jadi subjek kakak	
9			
10			
11			
12	N	<i>Oh iya kak</i>	
13	Ir	Bisa Neli?	
14	N	<i>Bisa kak</i>	
15	Ir	Oke Trimakasih Neli. Sebelumnya isi ini dulu ya Nel (sambil memberikan <i>Informed Content</i>), baca aja dulu Nel	
16			
17			
18			
19	N	<i>Iya kak. ini ditanda tangani kak?</i>	
20			
21	Ir	Iya dek.	
22		Yaudah kita mula aja langsung ya dek	
23			
24	N	<i>Iya kak</i>	
25	Ir	Neli asli anak Sakai?	
26	N	<i>Iya kak Asli</i>	
27	Ir	Kedua orangtua suku Sakai. Bapak Mamak suku sakai asli?	
28			
29	N	<i>Iya kak asli, orangtua asli suku sakai</i>	
30			
31	Ir	Berarti dari awal memang lahir disini?	
32			
33	N	<i>Iya ka di Duri Tiga belas</i>	
34	Ir	Sekarang kelas berapa?	
35	N	<i>Baru tamat setahun ini kak</i>	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengganggu

36	Ir	Ohhh. Adek kalau ada apa-apa sharing atau berbagceritanya lebih sering ke Ayah atau ke Ibu?	
37			
38			
39			
40	N	<i>Kalau cerita lebih sering ke Ibu kak, lebih nyaman ke Ibu tapi kadang ke teman-teman juga</i>	
41			
42			
43			
45	Ir	Maaf ya dek, pekerjaan orangtuanya?	
46			
47	N	<i>Ayah petani kak. Ibu Ibu Rumah Tangga</i>	
48			
49	Ir	Ohhh. Neli bersaudara?	
50	N	<i>5 kak</i>	
51	Ir	Anak ke?	
52	N	<i>Anak ke 4. 1 udah menikah kak</i>	
53	Ir	Ohhh. Neli ini kalau ada masalah suka cerita gak sih, biasanya cerita ke siapa?	
54			
55			
56	N	<i>biasanya cerita ke kawan tapi kalau bisa sendiri ya mending sendiri aja kak</i>	Responden tidak memberatkan diri dengan tidak memendam masalah sendiri (W₁ R₁ B₅₆₋₅₈) memendmemiliki kepekaan terhadap hati
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64	Ir	Pas sekolah duku gimana? Banyak dekat sama teman-teman?	
65			
66			
67	N	<i>Banyak kak</i>	
68	Ir	Bagaimana sikap kamu bila merasakan emosi negative atau bad mood?	
69			
70			
71	N	<i>Yaaa bawak tidur aja, nanti kaau lupa kan hilang sendir, kalau kita tenanag.</i>	Responden lebih tang dalam menghadapi masalah (W₁ R₁ B₇₁₋₇₃) kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78	Ir	Bawak tidur aja?	
79	N	<i>Iya kak</i>	
80	Ir	Trus kalau misalnya berbuat kesalahan, biasanya sadar diri tau nyalahin orang?	
81			
82			
83	N	<i>Yah nanti nyalahin orang dulu trus nanti lama-lama sadar minta maaf. Tapi pertamanya</i>	
84			
85			



	86		<i>gak mau disalahkan dulu</i>	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	87	Ir	Trus Neli orangnya mau menerima pendapat-pendapat orang lain gak?	Responden memilih dan menyaring apa yang di terimnya (W₁ R₁ B₉₀₋₉₄) memiliki tolak ukur yang realistis
	88			
	89			
	90	N	<i>Tergantung . kalau motivasi sih mau dengernya kak. tapi kalau untuk hmm nyelah atau gimana gitu ya Neli gak mau lah kak</i>	
	91			
	92			
	93			
	94			
	95			
	96	Ir	Kalau kawan-kawan bilang “kamu harusnya kayak gini”. Itu gimana?	
	97			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	98			Responden memiliki percaya diri yang baik (W₁ R₁ B₉₉₋₁₀₂) mempunyai kepercayaan diri yang kuat
	99	N	<i>Neli lebih percaya diri sendiri aja kak. kecuali kalau Neli bener-bener butuh pendapat, baru Neli denger</i>	
	100			
	101			
	102			
	103			
	104			
	105			
	106	Ir	Trus Neli tau gak sih kelebihan Neli?	
	107			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	108	N	<i>Maksudnya kak?</i>	Responden mampu menyelaraskan diri dengan orang lin dan dapat menjadi pendengar yang baik (W₁ R₁ B₁₁₆₋₁₂₁) menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu
	109	Ir	Hmmm gini. Kan ada orang lebihannya sifatnya pemaaf atau pemberi atau apalah. Kan banyak	
	110			
	111			
	112			
	113	N	<i>Ohh Neli lebih ke pendengar kak</i>	
	114			
	115	Ir	Pendengar yang baik?	
	116	N	<i>Iya kak neli bisa jadi pendengr yang baik kak, dengerin curhatan orang, masalah-masalah orang, Neli selalu dengerin. Neli bisa kasi masukan</i>	
	117			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	118			Responden mampu menyelaraskan diri dengan orang lin dan dapat menjadi pendengar yang baik (W₁ R₁ B₁₁₆₋₁₂₁) menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu
	119			
	120			
	121			
	122			
	123			
	124			
	125			
	126			
	127	Ir	Oh iya?	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	128	N	<i>Iya kak karena selama ini banyak yang cerita ke Neli, curhat ke Neli, minta pendapat ke Neli</i>	Responden mampu menyelaraskan diri dengan orang lin dan dapat menjadi pendengar yang baik (W₁ R₁ B₁₁₆₋₁₂₁) menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu
	129			
	130			
	131			
	132	Ir	Kalau kekurangan Neli?	
	133	N	<i>Hmm Neli itu cepat kesal ke orang kak. cepat kali</i>	
	134			
	135			



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

136	Ir	Ohhh. Trus Neli itu cepat bergaul gak sih dengan orang lain?	Responden Cepat bergaul dengan orang baru dan mudah bergaul (W₁ R₁ B₁₃₉₋₁₄₇) menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain
137	N	<i>Cepat jugalah. Misalnya nanti pertama kan gak kenal trus tapi lama-lama bisa. Kalau awal kan masih ragu kak. tapi nanti kalau udah dua atau tiga kali baru bisa dekat udah akrab Iya. Ngomong ya ngomong juga tapi terbatas ngomongnya</i>	
138			
139			
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149	Ir	Oh gitu. Trus gimana kalau Neli lagi emosi? Apa yang Neli buat?	Responden memiliki Cara menangani emosi sendiri (W₁ R₁ B₁₅₂₋₁₅₅) kemampuan menangani emosinya sendiri
150	N	<i>Ya diem aja Iya. Diem dikamar. Kan nanti meredam sendiri. Gak mau marah-marah sih</i>	
151			
152			
153			
154			
155			
156			
157			
158	Ir	Nanti akan redam sendiri?	
159	N	<i>Iya kak</i>	Responden Tidak melampiaskan ke orang lain dan mampu mengendalikan emosinya (W₁ R₁ B₁₆₂₋₁₆₄) mengapresiasikan serta mengendalikan emosi
160	Ir	Pernah melampiaskan ke orang lain gak?	
161	N	<i>Gak kak. kan kita yang salah, ngapain melampiaskan ke orang</i>	
162			
163			
164			
165			
166			
167			
168			
169			
170	Ir	Kalau orang lain yang salah?	
171	N	<i>Ya kita tanyak dulu kalau apa baru kita salahkan orang</i>	
172			
173	Ir	Ohh gitu. Trus Apa cita-cita Neli?	
174	N	<i>Hmmm ada kak. Neli mau jadi pengacara</i>	
175			
176			
177	Ir	Pengacara?. lalu harapan neli untuk suku Sakai apa?	
178	N	<i>Yaaa semoga Suku Sakai lebih baik lagi kedepannya untuk pendidikan trus lebih dikenal orang-orang dan meraih kesuksesannya</i>	
179			
180			
181			
182			
183			
184	Ir	Trus gimana cara Neli untuk menggapai keinginan Neli?	
185			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

186	N	Ya belajar, cari-cari tau, sharing-sharing. Tanya-tanya ke orang. Baca cari tau, ya intinya belajar kak. Tapi Neli memang dari diri sendiri sih bukan tergantung dari orang lain sebenarnya kalau mau menggapai apapun kan	Responden bersemangat untu kemggapai tujuannya dan untuk menggapai cita-cita (W ₁ R ₁ B ₁₈₆₋₁₉₃) Kemampuan menggunakan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197	Ir	Apa motivasi Neli mau jadi pengacara?	Responden Memiliki cita-cita untuk masa depannya (W ₁ R ₁ B ₁₉₉₋₂₀₄) kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat
198			
199	N	Diri sendiri kak, Ya pengen aja jadi gak Cuma laki-laki aja. Kita kan cewe juga pengen dihargai, kita bisa jadi gak Cuma laki-laki aja	
200			
201			
202			
203			
204			
205			
206			
207			
208	Ir	Neli kuliah?	
209	N	Rencana kuliah tahun ini kak	
210	Ir	Motivasi Neli lainnya ada lagi?	
211			
212	N	Ad kak. Orangtua	Responden tidaksigap dan tidak menunggu-nunggu sesuatu (W ₁ R ₁ B ₂₁₅₋₂₁₇) mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif
213	Ir	Trus menurut Neli, Neli itu punya inisiatif gak sih?	
214			
215	N	Punya kak. neli itu gak suka kerjaan itu nanti-nanti dan nunggu-nunggu	
216			
217			
218			
219			
220			
221			
222	Ir	Trus menurut Neli gimana cara Neli untuk selalu menjaga mood Neli?	Responden mengaihkan perhatian agar teap setabil (W ₁ R ₁ B ₂₂₅₋₂₃₀) mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi
223			
224			
225	N	Kalau Neli ya.. kalau diluar ya kayak gak ada beban aja. Bawa santai aja. Kalau dirumah lain lagi. Kalau diluar ya biasa aja kayak gak ada apa-apanya	
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232	Ir	Jadi menurut Neli kalau ketemu orang itu bisa menjaga mood Neli?	
233			
234			
235	N	Iya kak. trus menurut Neli	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

236		<i>orang-orang gak perlulah kita itu punya masalah -</i>	
237			
238	Ir	Ohhh gitu Tp jangan dipendam kali ya. Kalau ada apa-apa diutarakan	
239			
240			
241	N	<i>Iya kak. biasa juga gitu. Cuma gak mau orang tau tapi kalau udah apa ya diceritakan</i>	
242			
243			
244			
245	Ir	Trus Neli itu bisa gak sih merasakan yang oranglain rasakan??	Responde merasakan apa yang orang lain rasakan (W₁ R₁ B₂₄₈₋₂₅₁) Kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain
246			
247			
248	N	<i>Iya kak. biasanya kalau orang itu cerita ke kita kan kak, itu neli juga ngerasain. Kasian sedih gitu.</i>	
249			
250			
251			
252			
253			
254			
255	Ir	Trus Neli suka bekerja sama gak sih sama orang lain? atau Neli maunya sendiri-sendiri aja?	Responden Mampu bekerja sama dengan orang lain (W₁ R₁ B₂₅₉₋₂₆₃) bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim
256			
257			
258			
259	N	<i>Mau akak soalnya kita kan beda-beda . apalagi sama kawan. Neli suka bekerja sama bareng yang itu kak yang satu.</i>	
260			
261			
262			
263			
264			
265			
266			
267			
268			
269			
270	Ir	Sepemikiran? sejalan gitu?	
271	N	<i>Iya kak</i>	
272	Ir	Bagaimana cara neli memahami sudut pandang orang lain?	Responden memahami orang lain ddengan mengenal lebih dekat lagi (W₁ R₁ B₂₇₅₋₂₇₉) mampu memahami perspektif orang lain
273			
274			
275	N	<i>Ia kalau kita kenal sama orang itu secara kita pasti tau kak pemikiran dia seperti apa, dan pasti bakal lebih cepat saling memahami</i>	
276			
277			
278			
279			
280			
281			
282	Ir	Trus Neli kan tau orang itu beda-beda. Gimana cara Neli untuk bisa menjaga emosi agar tidak egois sendiri saat	
283			
284			
285			




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <div> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menganggu</p> <p>a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan</p> </div>	286	N	bergaul sama orang lain?	Responden Menjaga emosi saat bergaul dengan mengamati teman bicaranya (W₁ R₁ B₂₈₇₋₂₉₁) kemampuan menagani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain
	287			
	288			
	289			
	290			
	291			
	292			
	293			
	294			
	295			
	296	Ir	Oh gitu.	
	297			
	298			
	299			
	300			
	301			
	302	N	Gak papa kak. asalkan neli bisa bantu akan Neli bantu.	
	303			
	304			
	305			
	306	Ir	Makasi banyak ya dek	
	307	N	Iya kak	

Mengangguk



Informan

Nama

Jenis Kelamin

Agama

Usia

Pekerjaan

Tanggal wawancara

Pewawancara

Wawancara ke

Responden

: 2

: Lara Sendia (L)

: Perempuan

: Islam

: 18 tahun

: -

: 21 April 2019

: Ana Syara

: 1 (W₁): 2 (R₂)CATATAN
JAWABAN

BARIS

PERNYATAAN

KODING

1	Ir	Assalamualaikum	
2	L	Walaikumsalam	
3	Ir	Maaf ya dek kakak ganggu.	
4		Apa kegiatan dek hari ini?	
5	L	Gak papa kak. Gak ganggu	
6		kok kak. Memang kebetula lagi	
7		gak ada kegiatan kak	
8	Ir	Ohh gitu. Yaudah kakak mau	
9		minta tolong sama adek untuk	
10		menjadi subjek penelitian	
11		adek. Yang kakak bilang	
12		kemaren	
13	L	Ohh iy kak	
14	Ir	Sebelumnya isi ini dulu ya dek	
15		(sambil menyerahkan <i>informed</i>	
16		<i>content</i>) baca aja dulu dek	
17		sama ditandatangani sekalian	
18	L	Iya kak	
19			
20	Ir	Oke. Wawancara ini kakak	
21		rekam ya? Boleh	
22	L	Boleh kak. Gak papa	
23	Ir	Baiklah langsung aja ya. lara	
24		anak beberapa dari berapa	
25		bersaudara?	
26	L	Anak ke tujuh dari sembilan	
27		bersaudara kak	
28	Ir	Ada yag sudah menikah?	
29	L	Ada kak. Tiga yang sudah	
30		menikah	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus menyebutkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Mengganggu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

kiao

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mk:

31	Ir	Orangtua pekerjaannya apa?	
32	L	<i>Ibu rumah tangga kak. Bapak</i>	
33		<i>udah gak ada</i>	
34	Ir	Udah lama bapak udah gak ada?	
35			
36	L	<i>Udah lama kak semenjak Lara masuk kelas satu SMP</i>	
37			
38	Ir	Lara itu lebih dekat ke Ibu berarti sekarang ya?	
39			
40	L	<i>Iya kak dekat ke Ibu</i>	
41	Ir	Sering cerita apa-apa ke Ibu?	
42	L	<i>Iya kak ke Ibu</i>	
43			
44	Ir	Ke ibu yaa. Kalau ada masalah cerita ke keluarga?	<p>Responden memiliki kepekaan hati atas apa yang ia rasakan dan orang lain rasakan (w₁ R₂ B₄₅₋₄₉) memiliki kepekaan terhadap hati</p>
45	L	<i>Enggak kak. Kalau ada masalah gak cerita ke siapa-siapa. Pendam sendiri aja. Lara gak mau buat pikiran orang lain kak</i>	
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52	Ir	Ke teman-teman juga enggak?	
53			
54	L	<i>Enggak kak</i>	
55	Ir	Berarti emang gak suka cerita masalah ke oranglain ya?	
56			
57	L	<i>Enggak kak</i>	
58	Ir	Di sekolah dulu gimana? Banyak gak temannya?	
59			
60	L	<i>Banyak juga sih kak. Lumayan banyak lah</i>	
61			
62	Ir	Jadi gak pernah cerita curhat gitu ke temannya?	
63			
64	L	<i>Enggak kak. Saya ini orangnya pendiam</i>	
65			
66	Ir	Bagaimana sikap kamu bila merasakan emosi negative atau bad mood?	<p>Responden mampu mengetahui perasaan dalam dirinya dengan tidak melampiaskan kemarahannya (R₂ W₁ B₆₉₋₇₁)</p>
67			
68			
69	L	<u><i>Yaa diem aja kak, di bawa</i></u>	
70		<u><i>tenng, nanti juga hilang</i></u>	
71		<u><i>sendiri</i></u>	
72			
73			

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

74			kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya
75			
76			
77	Ir	Diam aja? Dipendam sendiri?	
78	L	<i>Iya kak</i>	
79	Ir	Apakah kamu pernah melampiaskan kesalahan pada orang lain? atau menyalahkan orang lain?	
80			
81			
82			
83			
84	L	<u><i>Ya kalau salah diri sendiri nyalakan diri sendiri kak trus kalau yang salah orang lain ya lara nyalahkan orang lain juga</i></u>	
85			
85			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94	Ir	Kalau mengambil keputusan, Lara membutuhkan pendapat orang lain gak sih?	
95			
96			
99	L	<i>Iya butuh pendaapat orang lain. Bagaimana. Apakah ini benar atau gimana, gitu. Jadi Lara membutuhkan pendapat orang lain</i>	
100			
101			
102			
103			
104	Ir	Baiknya gimana gitu ya?	
105	L	<i>Iya kak gitu</i>	
106	Ir	Trus lara mudah menerima masukan dari orang gak sih?	
107			
108	L	<i>Bisa. Bisa menerima pendapat orang lain karena apa pemikiran kita kan gak sama dengan orang lain, nanti apa kita lakukan salah nanti dikasi tau sama orang yanng benernya gimana, jadi oh kayak gini</i>	
109			
110			
111			
112			
113			
114			
115			
116	Ir	Trus tapi kenapa kalau Lara punya masalah, Lara gak cerita ke oranglain?	
117			
118			

Responden mengapresiasi diri serta mengendalikan emosi yakni dengan tidak selalu menyalahkan diri sendiri (R₂ W₁ B₈₄₋₈₈)
mengapresiasikan serta mengendalikan emosi

Responden memiliki tolak ukur yang realistis dengan menerima pendapat orang (R₂ W₁ B₁₀₈₋₁₁₅)
memiliki tolak ukur yang realistis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

119	L	<i>Ya karena Lara gak mau membebani oranglain kak</i>	
120			
121	Ir	Lara berfikiran seperti itu?	
122	L	<i>Iya kak</i>	
123	Ir	Pernah gak pas Lara ada masalah, Lara yang ditanyain kenapa gitu?	
124			
124			
126	L	<i>Gak pernah kak</i>	
127	Ir	Gak pernah?	
128	L	<i>Gak</i>	
129	Ir	Bagaimana cara untuk menangani kesedihan?	Responden menangani emosinya sendiri dengan tidak larut dalam kesedihan (R₂ W₁ B₁₃₁₋₁₃₄) kemampuan menangani emosinya sendiri
130			
131	L	<i>Ya kalau sedih bawa ceria ajalah. Nanti kalau ditunjukan sedihnya nanti apa, kefikiran orang lain kak</i>	
132			
133			
134			
135			
136			
137			
138	Ir	Oohh gitu. Trus lara tau gak kekurangan Lara sendiri?	
139			
140	L	<i>Kelemahannya lara itu paling gak bisa didiamin sama orang kak</i>	
141			
142			
143	Ir	Kalau kelebihanannya?	
144	L	<u>Kelebihan Lara itu, Lara suka membantu oranglain kak, suka bantu orang yang susah gitu. Gak tega</u>	
145			
146			
147			
148	Ir	Oh iya? Berarti Lara punya sikap empati yang tinggi dong?	
149			
150	L	<i>Iya kak</i>	
151			
152	Ir	Trus kemampuan diri yang Lara miliki menurut Lara apa sih?	
153			
154			
155	L	<i>Lara bisa dengerin masalah-masalah orang, Lara bisa ngasi nasehat ke orang kak</i>	
156			
157			
158	Ir	Bisa menjadi pendengar yang baik?	
159			
160	L	<i>Iya kak</i>	
161	Ir	Trus Lara itu orangnya mau	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

162		bekerja sama dengan orang lain?	Responden mampu mempengaruhi, memimpin dan bermusyawarah, yakni dengan menjadi pendengar yang baik dan bisa bekerjasama dengan orang lain (R₂ W₁ B₁₆₉) bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim
163			
164	L	<i>Bisa kak. Kerjasama sama dengan oranglain, Iya kan, karena kitaa kan gak mungkin sendiri-sendiri kalau sama oranglain kan bisa dikasi pendapat gitu kak</i>	
165			
166			
167			
168			
169			
170			
171			
172			
173			
174			
175			
176			
177			
178			
179	Ir	Trus kalau lagi <i>badmood</i> pernah gak lampiaskannya ke orang lain?	Responden mampu mengapresiasi serta mengendalikan emosi dengan tidak melampiaskan kekesalan ke orang lain (R₂ W₁ B₁₈₂) mengapresiasikan serta mengendalikan emosi
180			
181			
182	L	<i>Gak pernah kak, biarin aja</i>	
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191	Ir	Berarti emang jarang <i>sharing</i> ya?	
192			
193	L	<i>Jarang kk. Kalau ada masalah ya dirumah ajalah kak. Jarang keluar, itu aja bisa menyelesaikan masalah Lara sendiri</i>	
194			
195			
196			
197			
198	Ir	Masalah terbesar lara apasih kalau boleh tau? Yang gak mau lara ceritakan ke teman-teman lara?	
199			
200			
201			
202	L	<i>Ya masalah, kadang kan orangtua kalau menasehati kadang dimarah-marahkan</i>	
203			
204			

Memberi
lalu
menjawab

	205		<i>kadang namanya anak kan</i>	
	206		<i>juga pasti ada gondoknya kak</i>	
	207	Ir	Apakah punya motivasi besar	
	208		untuk menggapai keinginan?	
	209	L	<u><i>Ia kak ada, lara ingin Jadi</i></u>	Responden memiliki hasrat yang kuat untuk menggapai cita-citanya (R₂ W₁ B₂₀₉₋₂₁₀) kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat
	210		<u><i>pengacara kak</i></u>	
	211			
	212			
	213			
	214			
	215			
	216			
	217			
	218	Ir	Jadi pengacara?	
	219	L	<i>Iya kak</i>	
	220	Ir	Itu keinginan terbesar Lara?	
	221	L	<i>Iya kak</i>	
	222	Ir	Kalau harapan suka Sakai	
	223		sendiri apa sih?	
	224	L	<u><i>Harapannya supaya suka</i></u>	
	225		<u><i>Sakai itu bisa lebih</i></u>	
	226		<u><i>berkembang kedepannya, lebih</i></u>	
	227		<u><i>maju lagi, dan tidak</i></u>	
	228		<u><i>diremehkan sama suka lainnya</i></u>	
	229			
	230	Ir	Suku lain? Emang disini ada	
	231		suku lain selain suku Sakai?	
	232	L	<i>Enggak kak Cuma Sakai aja</i>	
	234		<i>tapi kadang kan orang luar itu</i>	
	235		<i>bikin di sosial media kadang</i>	
	236		<i>sering menghina orang sakai</i>	
	237		<i>itu kayak gini kayak gini</i>	
	238			
	239	Ir	Hmmm tapi suku sakai dah	
	240		berkembang kan?	
	241	L	<i>Udah lumayan kak tapi kan</i>	
	242		<i>gak semua orang tau</i>	
	243	Ir	Berarti lara sering liat suku	
	244		Sakai dihina-hina gitu?	
	245	L	<i>Iya kak</i>	
	246	Ir	Menghinanya gimana?	
	247	L	<i>“Orang-orang suku sakai</i>	
	248		<i>hitam ya” trus kami bilang</i>	

[illegible]



dengan nada

tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekspresi sedih
dan mata berkaca-kaca

menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

249		"biarlah hitam-hitam yang	
250		penting sehat aripada kalian	
251		putih tapi suka menghina"	
252		kalian mau putih ya terserah,	
253		kami hitam biarlah namanya	
254		udah ciptaan Allah kami	
255		bilang	
256	Ir	Oh iya, disisni suku-suku adat	
257		istiadatny masih kental dek?	
258	L	Masih kak	
259	Ir	Ohhh	
260	L	Tapi kan disini orang-orang	
261		nya udah pada sekolah keluar	
262		semua kebanyakan jadi udah	
263		apa	
264	Ir	Udah modern?	
265	L	Iya kak udah modern	
266	Ir	Kalau dulu masih hutan-hutan	
267		disini ya dek?	
268	L	Iya kak dulu masih hutan	
269		makanya sekarang pun masih	
270		banyak hutan-hutannya kan	
271		kak. Kalau sekarangpun	
272		jarang orang yang kuliah	
273	Ir	Lara sendiri berharap utuk	
274		kuliah?	
275	L	Belum apaa, sebenarnya lara	
276		mau kuliah kak tapi karena	
277		orangtua gak mampu kan gak	
278		mungkin paksain untuk	
279		mengekuliahkan kita gitu	
280			
281	Ir	Oya, tadi lara bilang ingin jadi	
282		pengacara lalu bagaimana cara	
283		lara untuk menggapai	
284		keinginan tersebut?	
285	L	Lara kerja dulu kak cari duit	Responden mampu menggunakan tenaga untuk mencapai keinginannya dengan cara bekerja agar bisa kuliah (R ₂ W ₁ B ₂₈₆₋₂₈₈) Kemampuan menggunakan tenaga
286		untuk bisa kuliah di jurusan	
287		hukum	
288			
289			
290			
291			
292			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

293 294 295			untuk mencapai keadaan yang lebih baik
296 297	Ir	Kenapa lara ingin jadi pengacara?	
298 299 300	L	<i>Hmmm pengen ini kak apa, pengen menaikkan status sosial Keluarga kak</i>	
301 302 303	Ir L	Kan banyak yang lain kenapa pengacara? <i>Iya minatnya kesitu kak</i>	
304 305 306 307 308 309 310 311 312	Ir L	Apakah selalu memiliki inisiatif? <i>Inisiatif kak, kayak kerjaan rumah, kalau bisa kerjain langsung sendiri ya akan Lara langsung kerjain kak. Gak nunggu orang</i>	Responden memiliki inisiatif dan tau apa yang harus dikerjakan (R₂ W₁ B₃₀₆₋₃₁₀) mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif
313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324	Ir L	Bagus-bagus. Trus bagaimana cara Lara untuk selalu menjaga mood? <i>Hmmm gimana ya? Hmm apa yaa, dirumah ajalah kak. Kadang dibawa tidur</i>	Responden mampu menghadapi kegagalan dan frustrasi yakni tau bagaimana cara menjaga moodnya (R₂ W₁ B₃₁₆₋₃₁₈) mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi
325 326 327 328	Ir L	Tapi Lara selalu punya cara sendiri kan untuk menjaga mood? <i>Iya</i>	
329 330 331 332 333 334	Ir L	Trus kakak mau nanya. Apasih keinginan Lara selain ingin jadi pengacara? <i>Sekarang itu yang lara pikirkan gimana cara membahagikan orangtua kak. Itu aja kak</i>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

335			
336	Ir	Ohh bagus-bagus. Lalu Lara	
337		itu gimana sih kalau melihat	
338		orang Yang lagi kesusahan?	
339	L	<i>Kasih kak gak tega</i>	Responden memiliki empati terhadap orang lain. Ia turut merasakan apa yang dirasakan orang lain (R₂ W₁ B₃₃₉) merasakan apa yang dirasakan orang lain
340			
341			
342			
343			
344			
345			
346			
347	Ir	Berarti Lara simpati?	
348	L	<i>Iya kak. Dibantulah kak</i>	
349	Ir	Trus Lara itu bisa gak sih bekerja sama dengan oranglain?	
350			
351			
352	L	<i>Bisa kak. Kerjasama sama dengan oranglain, Iya kan, karena kitaa kan gak mungkin sendiri-sendiri kalau sama oranglain kan bisa dikasi pendapat gitu kak</i>	
353			
354			
355			
356			
357			
358	Ir	Trus gimana cara Lara untuk menjaga emosi saat bergaul dengan oranglain?	
359			
360			
361	L	<u><i>Ya diam aja lah kak.kalau orang ngomel-ngomel atau kesel ya kita diam aja</i></u>	Responden memiliki kemampuan untuk menangani emosi ketika berinteraksi dengan orang lain (R₂ W₁ B₃₆₁₋₃₆₃) kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain
362			
363			
364			
365			
366			
367			
368			
369			
370			
371	Ir	Lara itu termasuk orang yang suka bergaul gak sih sama orang?	
372			
373			
374	L	<i>Iya kak suka bergaul</i>	
375	Ir	Kalau dalam bergaul Lara gak sih yang lebih aktif?	
376			
377	L	<i>Kadang iya kadang enggak</i>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

378		kak	
379	Ir	Tapi emang suke bergaul kan?	
380	L	Suka kak	
381			
382	Ir	Trus lara itu mudah akrab gak sih sama orang baru?	
383			
384	L	Mudah kak, karena Lara pengen punya pergaulan yang banyak kak. Jadi lara suka bergaul dengan orang baru jadi banyak temannya gitu	Responden mampu menciptakan dan mempertahankan hubungan dengan orang lain (R₂ W₁ B₃₈₄₋₃₈₉) menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain
385			
386			
387			
388			
389			
390			
391			
392			
393			
394	Ir	Oh iya makasi banyak ya dek atas waktunya. Maaf mengganggu waktunya. Nanti kalau ada data yang kurang kita bisa berjumpa lagi kan dek	
395			
396			
397			
398			
399	L	Iya kak, bisa. Datang aja kerumah kak	
400			
401			
402	Ir	Iya sekali lagi makasi ya dek	
403	L	Iya kak	



Informan

Nama

1. Jelas Belamin

a. Jelas Belamin

Unggah

Pekerjaan

Tanggal wawancara

Pewawancara

Wawancara ke

Responden

: 3

: (A)

: Laki-laki

: Islam

: 20 tahun

: Mahasiswa

: 29 April 2019

: Ana Syara

: 1 (W₁)

: 3 (R₃)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN	BARIS		PERNYATAAN	KODING
Menjabat jabatan terlebih dahulu dan tersenyum	1	A	Assalamualaikum, Kak Ana?	
	2	Ir	Walaikkumsalam, Eh iya Azwar ini?	
	3			
	4	A	Iya kak. Udah lama nunggu?	
	5	Ir	Enggak kok. Makasi udah datang ya dek	
	6			
	7	A	Iya kak	
	8	Ir	Kalau gitu kita langsung aja ya	
	9	A	Iya kak	
	10	Ir	Jadi gini, kakak kan lagi penelitian tentang remaja suku sakai nih, jadi kakak minta bantuan Azwar untuk jadi subjek penelitian kaka. Azwar bersedia kan?	
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16	A	InsyaAllah kak	
	17	Ir	Sebelumnya ini <i>informed content</i> nya, baca aja dulu nanti ditandatangani	
	18			
	19			
	20	A	Nama boleh disamarkan ni?	
	21	Ir	Iya Azwar, boleh	
	22	A	Ada pena kak?	
	23	Ir	Ada dek	
	24	A	Udah ni kak	
Mengganggu	25	Ir	Oke, baikah sebelumnya makasi udah bersedia jadi subjek kakak.	
	26			
	27		Kita mulai ya	
	28	A	Iya kak	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Ir	Adek asli suku sakai?	
	A	<i>Asli kak</i>	
30			
31	Ir	Kedua orangtua suku sakai?	
32	A	<i>Iya kak asli</i>	
33	Ir	Oke jadi ginni. Kakak tau nya suku sakai itu kan belum maju ya, masih banyak ilmu-ilmu mistik . kalau menurut adek sendiri gimana? Suku sakai yang sekarang	
34			
35			
36			
37			
38			
39	A	<i>Menurut saya suku sakai yang sekarang ini alhamdulillah udah berkembang dalam segi pendidikan, segi ekonomi ha kami semua dari suku sakai tidak terbelakang lagi karena kami semua sudah maju</i>	
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46	Ir	Itu tepatnya dari tahun berapa ya? Atau pas adek lahir udah maju?	
47			
48	A	<i>Haaa kalau saya lahir itu alhamdulillah sudah maju, sudah mempunyai agama semua kan karena suku sakai ini semuanya agama Islam</i>	
49			
50			
51			
52			
53	Ir	Oh iya?	
54	A	<i>Iya</i>	
55	Ir	Trus orang-orang tua hmm orangtua adek deh, dulu masih sempat melalui masa-masa yang itu gak? Orang tua	
56			
57			
58			
59	A	<i>Kalau dulu orangtua mungkin melalui masa-masa susah ya mungkin kan. Alhamdulillah udah berkembang juga dan suku sakai sudah tidak memakai baju dengan menggunakan kulit kayu lagi.</i>	
60			
61			
62			
63			
64			
65	Ir	Kalau dulu pakai kulit kayu ya?	
66	A	<i>Iyakalau dulu memakai baju kulit kayu dan celana dari kulit kayu dan tinggalnya pun di hutan kan. Alhamdulillah sekarang sudah berkembang dan punya agama dan memakai baju dan udah bisa</i>	
67			
68			
69			
70			
71			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memainkan dari sambil menjelaskan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	72		<i>menggunakan alat-alat elektronik</i>	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sebagian dari isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	73	Ir	Kalau misalnya ilmu-ilmu mistik itu masih ada gak?	
	74			
	75	A	<i>Kalau ilmu mistik itu masih ada.</i>	
	76		<i>Kalau masalah ilmu mistik tu ada</i>	
	77		<i>beberapa lah tapi gak semuanya</i>	
	78		<i>lagi ilmu mistik</i>	
	79	Ir	Kalau misalnya yang tua-tua itu bisa gak diajak ke modern?	
	80			
	81	A	<i>Bisa karena semuanya udah</i>	
	82		<i>modern semua tidak ada</i>	
	83		<i>keterbelakangan lagi</i>	
	84	Ir	Orang-orang yang lebih dalam-dalamnya lagi juga memang udah modern semua?	
	85			
	86			
	87	A	<i>Udah modern semua. Sudah tidak</i>	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	88		<i>ada lagi, semuanya sudah</i>	
	89		<i>modern, sudah tidak ada</i>	
	90		<i>keterbelakangan lagi</i>	
	91			
	92	Ir	Adek asli nya dari mana?	
	93	A	<i>Kasumboampai kak</i>	
	94	Ir	Semester berapa sekarang?	
	95	A	<i>Semester empat</i>	
	96	Ir	Nama orangtua?	
	97	A	<i>Ayah Haruslan, inu siti Rodiyah</i>	
	98	Ir	Lebih dekat ke ayah atau ibu?	
	99	A	<i>Lebih dekat kedua-duanya</i>	
	100	Ir	Pekerjaan orangtua?	
	101	A	<i>Ayah petani</i>	
	102	Ir	Memang kebanyakan petani ya	
	103	A	<i>Iya</i>	
	104	Ir	Selain petani ?	
	105	A	<i>Kebanyakan petani kak</i>	
	106	Ir	Pekerjaan ibu?	
	107	A	<i>Ibu rumah tangga</i>	
	108	Ir	Berapa bersaudara?	
	109	A	<i>Enam</i>	
	110	Ir	Anak ke?	
	111	A	<i>Anak keenam</i>	
	112	Ir	Kalau msalnya adek ada masalah atau <i>problem</i> , itu lebih sering cerita ke siapa?	
	113			
	114			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	115	A	Kalau ada masalah itu lebih sering cerita ke abang	<p>Responden mampu merasakan ketika dirinya memilikimasalah dan berbagi ke saudaranya (W₁ R₃ B₁₁₅₋₁₁₆) memiliki kepekaan terhadap hati</p>
		116			
		117			
		118			
		119			
		120			
		121			
		122			
		123			
		124	Ir	Ohh oke berarti memang kalau ada masalah itu gak dipendam sendiri kan?	
		125			
		126			
		127	A	Tidak, cerita ke keluarga, ke saudara-saudara	
		128			
		129	Ir	Kalau dengan orang lain suka sharing gak?	
		130			
		131	A	Kalau dengan orang lain palingan diskusi aja	
		132			
		133	Ir	Kalau teman teman sendiri sering certi atau shering ke azwar atau gk?	
		134			<p>Responden merupakan orang yang dapat di percaya dan mampu memberi solusi (W₁ R₃ B₁₃₆₋₁₄₀) menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.</p>
		135			
		136	A	Banyak juga kak, shering minta masukan dari azwar gmna bagusnya atau harus gmna dan ngapain namanya kawan ia kita bantu lah kak	
		137			
		138			
		139			
		140			
		141			
		142			
		143			
		144			
		145			
		146			
		147	Ir	Menurut adek orang-orang suku sakai itu lebih tertutup gak sih orangnya?	
		148			
		149			
		150	A	Gimana kak?	
		151	Ir	Orang suku sakai yang remajanya lebih tertutup gak sih orangnya?	
		152			
		153	A	Hmmm tidak tertutup	
		154	Ir	Udah kayak suku-suku lain	
		155	A	Iya udah kayak suku-suku lain, alhamdulillah kita sudah berkembang juga, salah satunya	
		156			
		157			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

158		kita udah dapat nama juga salah	
159		satunya bupati kita yang sekarang	
160		bupati salah satu bupati orang	
161		sakai juga . itulah salah satu	
162		menaikkan marwah sakai dan ada	
163		juga dosen kita yaitu sekarang	
164		mengajar sudah mejadi dosen di	
165		Jerman. Itu salah satu	
166		membangkitkan, menaikkan	
167		marwah sakai juga	
168	Ir	Trus apasih bedanya sakai dengan	
169		suku-suku yang lain menurut	
170		adek?	
171	A	Kalau sakai ini adalah suku tua	
172		atau melayu tua atau melayu asli	
173		atau suku asli yang berada di	
174		daerah Riau	
175	Ir	Ada gak sih suku lainnya yang	
176		melayu tua juga selain suku sakai	
177	A	Ada. Tapi yang lebih tua itu suku	
178		sakai. Ada suku akit, suku anak	
179		dalam, suku talang mamak, dan	
180		suku lainnya	
181	Ir	Mereka udah maju juga?	
182	A	Kalau sepengetahuan saya kalau	
183		sebagian, masih adalah ada yang	
184		udah berkembang, ada yang	
185		belum. Katanya masih ada yang	
186		tinggal di huta yang memaki baju	
187		dari kulit kayu dan mata	
188		pencahariannya dari hutan	
190	Ir	Bagaimana sikap kamu bila	
191		merasakan emosi negative atau	
192		bad mood?	
193	A	Yaaa dibawa rilex aja yang	Responden mampu
194		pertama kalau saya sendiri sih	memahami apa yang
195		kalau ada emosi negatif sih salah	sedang ia rasakan dan
196		satu obatnya sih sholat biar untuk	mengendalikannya
197		menenangkan diri karena kalau	demngan tenang
198		masalah itu kan gak ada masalah	(W₁ R₃ B₁₉₃₋₂₀₁)
199		yang tidak bisa diselesaikan atau	kemampuan seseorang
200		teratasi. Alhamdulillah semua	untuk mengetahui
201		masalah bisa teratasi	perasaan dalam dirinya



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa cara yang benar</p> <p>2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	202	Ir	Trus misalnya ada kesalahan, itu	<p>Responden mampu mengendalikan emosinya dengan tidak meyalahkan orang lain (W₁ R₃ B₂₀₅₋₂₀₈) mengapresiasikan serta mengendalikan emosi</p>
	203		biasanya nyalahin diri sendiri atau	
	204		orang lain?	
	205	A	<i>Itu nyalahin diri sendiri lah mungkin karena diri sendiri belum apa, belum benar kali. Banyak menyalahkan diri sendiri</i>	
	206			
	207			
	208			
	209			
	210			
	211			
	212			
	213	Ir	Lalu untuk Azwar ni kalau sedang	<p>Responden memiliki tolak ukur yang realistis dengan mampu menerima pendapat orang lain (W₁ R₃ B₂₁₆₋₂₂₀) memiliki tolak ukur yang realistis</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	214		mengambil keputusan, butuh	
	215		pendapat orang lain gak sih?	
	216	A	<i>Kalau ngambil keputusan itu.. Ya, kita menyaring juga pendapat-pendapat orang lain, udah kita saring baru kita putuskan, kita buat putuskan</i>	
	217			
	218			
	219			
	220			
	221			
	222			
	223			
	224	Ir	Trus menurut adek sendiri,	
	225		kemampuan yang adek miliki apa	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	226		sih?	<p>Responden memiliki tolak ukur yang realistis dengan mampu menerima pendapat orang lain (W₁ R₃ B₂₁₆₋₂₂₀) memiliki tolak ukur yang realistis</p>
	227	A	<i>Kalau kemampuan sih gak ada kak. Kita hanya orang biasa. Hanya rakyat biasa. Kalau kemampuan gak ada Cuma bisa membantu sebisaya. Kalau ada yang butuh, kita bantu</i>	
	228			
	229			
	230			
	231			
	232			
	233	Ir	Trus kelebihan kekurangan adek	
	234		gimana sih menurut adek	
	235	A	<i>Hmm kalau kelebihan hmm gimana ya</i>	
	236			
	237	Ir	Hmm adek tau kelebihan adek kayak gini nih kayak gini	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	238			<p>Responden memiliki tolak ukur yang realistis dengan mampu menerima pendapat orang lain (W₁ R₃ B₂₁₆₋₂₂₀) memiliki tolak ukur yang realistis</p>
	239	A	<i>ooh kalau kelebihan sih hmmm</i>	
	240		<i>kelebihannya kalau diri sendiri tu banyak sekali menolong orang.</i>	
	241		<i>Banyak menolong orang. Kalau kekurangan sih masih banyak juga kekurangan dalam diri</i>	
	242			
	243			
	244			



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	245		Azwar sendiri untuk selalu	
	246		dibenahi lagi	
	247	Ir	Trus pernah gak sih kalau marah	
	248		atau <i>badmood</i> lampiaskannya ke	
	249		orang lain?	
	250	A	<i>Ohh tidak pernah</i>	
	251	Ir	Berarti diri sendiri ya?	
	253	A	<i>Iya kak diri sendiri</i>	
	254	Ir	Trus keinginan terbesar Azwar tu	<p>Responden berkeinginan membahagiakan orang tau dan ingin mengembangkan desanya (W₁ R₃ B₂₅₆₋₂₆₃) kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat</p>
	255		apasih?	
	256	A	<i>Keinginan terbesar yaitu adalah membahagiakan orangtua. Kayak gitulah salah satunya kalau untuk selanjutnya belum ada. Membahagiakan orang tua, itu lah keinginannya trus ingin dikenal juga oleh masyarakat. Ingin mengembangkan desa juga</i>	
	257			
	258			
	259			
	260			
	261			
	262			
	263			
	264			
	265			
	266			
	267			
	268	Ir	Kalau harapan untuk suku sakai	
	269		apa?	
	270	A	<i>Harapan untk suku Sakai ini</i>	
	271		<i>semoga bisa lebih maju lagi</i>	
	272	Ir	Kan udah maju	<p>Responden berkeinginan membahagiakan orang tau dan ingin mengembangkan desanya (W₁ R₃ B₂₅₆₋₂₆₃) kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat</p>
	273	A	<i>Iya betul udah maju tapi harus bisa lebih maju lagi karena kan kebanyakan orang kan suku Sakai ini masih terbelakang makanya kami ingin mengigkatkan lagi mempercayai orang-orang lagi supaya bahwasanya kami ini toh kami suku sakai sudah maju, kami ingin mengasi tau lagi kepada kawan-kawan yang belum tau akan suku sakai ini kami kasi tau, inilah dengan kami berpendidikan tinggi inilah salah satu kami menaikkan marwah Sakai bahwasanya Sakai udah maju maka Sakai makin jaaya juga</i>	
	274			
	275			
	276			
	277			
	278			
	279			
	280			
	281			
	282			
	283			
	284			
	285			
	286			
	287			
	288			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	289	Ir	Berarti orang-orangnya	
	290		kebanyakan udah kuliah?	
	292	A	<i>Iya kebanyakan udah kuliah dan</i>	
	292		<i>kita pun sebagai suku Sakai kita</i>	
	293		<i>dihargai dilembaga-lembaga dan</i>	
	294		<i>dinstansi-instansi pemerintahan</i>	
	295		<i>dan juga perusahaan di Riau kita</i>	
	296		<i>dihargai sebagai suku Sakai</i>	
	297	Ir	Motivasi terbesar adek untuk	
	298		menggapai cita-cita itu apa sih?	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	299	A	<i>Motivasi hmmm itu dukungan</i>	
	300		<i>orangtua karena orangtua</i>	
	301		<i>amanahkan disini. Itulah salah</i>	
	302		<i>atu motivasi terbesar Azwar</i>	
	303		<i>bagaimana tidak mengecwakan</i>	
	304		<i>orangtua karena orangtua udah</i>	
	305		<i>susah-susah kan untuk cita-cita</i>	
	306		<i>tercapailah. Itulah harapan dia</i>	
	307	Ir	Bagaimana cara azwar untuk	
	308		menggapi keinginan tersebut?	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	309	A	<i>Untuk menggapainya azwae harus</i>	<p>Responden berusaha untuk menggapai keiginnannya (W₁ R₃ B₃₀₉₋₃₁₁) Kemampuan menggunakan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik</p>
	310		<i>skolah baik-baik jadi orang</i>	
	311		<i>sukses dan bahagiakan orang tua</i>	
	312			
	313			
	314			
	315			
	316			
	317	Ir	Lalu apakah Azwar itu termasuk	
	318		orang yang inisiatif dalam	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	319		mengerjakan sesuatu?	<p>Responden peka terhadap sekitar dan inisiatif (W₁ R₃ B₃₂₀₋₃₂₃) mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif</p>
	320	A	<i>Alhamdulillah inisiatif juga sih</i>	
	321		<i>Iya. Azwar itu punya inisiatif</i>	
	322		<i>untuk menggerakkan sesuatu gak</i>	
	323		<i>harus tunggu diperintah</i>	
	324			
	325			
	326			
	327	Ir	Lalu bagaimana cara Azwar untuk	
	328		menjaga mood supaya gak stress?	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	329	A	<i>Yaaa dibawa happy aja dibawa</i>	<p>Responden menghadapi masalah dengan santai dan</p>
	330		<i>santai</i>	
	331			
	331			



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip, salin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	332			happy (W₁ R₃ B₃₂₉₋₃₃₀) mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi
	333			
	334			
	335			
	336			
	337	Ir	Apakah azwar bisa merasakan apa yang orang lain rasakan?	
	338			
	339	A	<i>Kalau melihat orang yag susah mungkin kalau Azwar sendiri itu hmmm ibah melihat itu kalau ada yang susah. Itulah kalau Azwar sendiri memberi sedikit harta yang Azwar berikan kepada orang itu. Kenapa demikian? Karna hmm memberi seseorang itu tidak akan membuat kita miskin karena kata-kata seperti itulah yang Azwar ingat</i>	Responden memiliki rasa iba dan ingin membantu orang yang kesusahan (W₁ R₃ B₃₃₉₋₃₄₉) merasakan apa yang dirasakan orang lain
	340			
	341			
	342			
	343			
	344			
	345			
	346			
	347			
	348			
	349			
	350	Ir	Trus bener gak sih kalau orang-orang suku Sakai itu katanya lebih tertutup ke oranglain? Kalau ke sesama itu sikapnya lebih enjoy tapi utuk ke oranglain gak gitu?	
	351			
	352			
	353			
	354			
	355	A	<i>Enggak sih kak kalau hal seperti itu tidak ada. Semuanya terbuka untuk sesama etnis, sesama agama, sesama ras semuanya terbuka. Sama-sama saling merangkul dan dengan suku-suku lainnya.</i>	
	356			
	357			
	358			
	359			
	360			
	361			
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	362	Ir	Lalu Azwar itu bisa gak sih bekerja sama dengan orang lain?	
	363			
	364	A	<i>Alhamdulillah kalau Azwar bekerja dengan kawan-kawn juga</i>	Responden mampu bekerjasama dengan orang lain (W₁ R₃ B₃₆₄₋₃₆₅) bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim
	365			
	366			
	367			
	368			
	369			
	370			
	371			
	372			
	373			
	374	Ir	Tapi ketika ketika bekerjasama	



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	375		kan banyak kepala banyak	<p>Responden</p> <p>menampung segala masukan temannya dan memilah mana yang baik</p> <p>(W₁ R₃ B₃₇₉₋₃₈₃)</p> <p>mampu memahami perspektif orang lain</p>
	376		pemikiran lalu Bagaimana cara	
	377		azwar memahami sudut pandang	
	378		orang lain?	
	379	A	<i>Ya kitatampung aja dulu</i>	
	380		<i>semuanya kak beda orang beda</i>	
	381		<i>maunya kalau sealan ia kita</i>	
	382		<i>laksanakan kalau gak ia gmna kak</i>	
	383		<i>gk mungkin di paksakan</i>	
	384			
<p>Menjaga emosi</p>	385			<p>Responden mampu menjaga sikap saat berhubungan dengan orang lain</p> <p>(W₁ R₃ B₃₉₀₋₃₉₃)</p> <p>kemampuan menagani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain</p>
	386			
	387	Ir	Lalu bagaimana cara Azwar untuk	
	388		menjaga emosi Azwar dengan	
	389		orang lain?	
	390	A	<i>Dengan menjaga sikap kita</i>	
	391		<i>berbicara dan tingkahlaku dan</i>	
	392		<i>tidak membuat orag itu jadi sakit</i>	
	393		<i>hati ataupun tersinggung</i>	
	394			
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	395			
	396			
	397			
	398			
	399	Ir	Menghargai ya	
	400	A	<i>Iya meghargai</i>	
	401	Ir	Lalu Azwar itu termasuk orang	
	402		yang suka bergaul gak sih sama	
	403		orang?	
	404	A	<i>Alhamdulillah Azwar suka</i>	
<p>Responden merupakan orang yang ramah dan mudah berteman dengan orang baru</p> <p>(W₁ R₃ B₄₀₈₋₄₁₆)</p> <p>menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain</p>	405		<i>bergaul</i>	
	406	Ir	Apakah azwar bisa cepat bergaul	
	407		dengan orang baru?	
	408	A	<i>Itulahh salah satu inisiatif Azwar.</i>	
	409		<i>Langsung Azwar karena untuk</i>	
	410		<i>mancari kawan itu susah, kalau</i>	
	411		<i>untu mencari musuh gampang</i>	
	412		<i>kita kan. Makanya langsung lah</i>	
	413		<i>kita mecari kawan kan. Itulah</i>	
	414		<i>salah satunya kita dekati, kita</i>	
	415		<i>kenalan. Berbicaralah langsug</i>	
	416		<i>supaya lebih dekat</i>	
	417			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

418	Ir	Azwar termasuk orang yang	Responden memiliki percaya diri yang baik dan memiliki misi untuk menjadi pengemuka (W₁ R₃ B₄₂₀₋₄₂₆) mempunyai kepercayaan diri yang kuat
419		percaya diri gak?	
420	A	<i>Ia kak.. kerna saya merupakan</i>	
421		<i>salahsatu anggota orgnisasai, dan</i>	
422		<i>memang di ajarkan untuk percaya</i>	
423		<i>diri kak, tampil di depn orang</i>	
424		<i>banyak kerna tujuan saya sendiri</i>	
425		<i>pribadi juga ingin dikenal banyak</i>	
426		<i>orang kak</i>	
427			
428			
429	Ir	Oke, sementara segitu dulu ya.	
430		Kalau misalnya ada yang kurang	
431		kakak hubungi Azwar lagi bisa	
432		kan?	
433	A	<i>IsyaAllah bisa kak</i>	
434	Ir	Oke makasi ya dek	
435	A	<i>Iya sama-sama kak</i>	



Informan

Nama

Jenis kelamin

Usia

Pekerjaan

Tanggal wawancara

Pewawancara

Wawancara ke

Responden

: 4

: (J)

: Laki-laki

: Islam

: 20 tahun

: Mahasiswa

: 29 April 2019

: Ana Syara

: 1 (W₁): 4 (R₄)

CATATAN LABANGAN

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

tersenyum

BARIS		PERTANYAAN	KODING
1	Ir	Hallo, ini Jailani?	
2	J	<i>Iya kak, Jailani. Lama kakak nunggu?</i>	
3			
4	Ir	Ohh enggak kok	
5	J	<i>Maaf ya kak</i>	
6	Ir	Iya gak papa. Jai sepupu Azwar?	
7			
8	J	<i>Iya kak</i>	
9	Ir	Berarti sama-sama berasal dari Kasumbo Ampai?	
10			
11	J	<i>Iya kak</i>	
12	Ir	Oke, sebelumnya terimakasih ya dek udah datang. Perkenalkan dulu nama kaka Ana Syara mahasiswi psikologi. Kakak kan lagi penelitian untuk tugas akhir, jadi penelitian kakak ini tentang ramaja suku Sakai jadi kakak butuh bantuan adek untuk jadi subjek penelitian kakak	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23	J	<i>Oh iya kak dengan senang hati dibantu</i>	
24			
25	Ir	Oke sebelumnya ini <i>informed content</i> baca aja dulu ya nanti ditandatangani, nama boleh disamakan kok. Ini pulpenya	
26			
27			
28			
29	J	<i>Iya kak</i>	
30	Ir	Wawancara ini kaka rekam gak papa kan?	
31			
32	J	<i>Gak papa kak</i>	
33	Ir	Oke nama adek Jailani umur 21 tahun. Nama orangtua?	
34			
35	J	<i>Nama orang tua, ayah atau</i>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36		ibu?	
37	Ir	Ayah dulu	
38	J	Alm. Muis	
39	Ir	Ibu?	
40	J	Ibu Zainab	
41	Ir	Ayah udah lama meninggal?	
42	J	Waktu pertama masuk sekolah	
43		SD	
44	Ir	Pekerjaan ibu?	
45	J	Ibu Rumah Tangga	
46	Ir	Berapa bersaudara?	
47	J	Dua	
48	Ir	Anak ke?	
49	J	Anak terakhir	
50	Ir	Anak kedua?	
51	J	Heem	
52	Ir	Pendapat adek tentang suku	
53		Sakai saat ini gimana?	
54	J	Pendapat dari segi apa?	
55	Ir	Semuanya contohnya	
56		pendidikannya atau	
57		ekonominya	
58	J	Kalau pendidikan yang	
59		sekarang udah maju, udah	
60		banyak program mahasiswa	
61		jadi tinggal dari anak-anak	
62		suku Sakai nya lagi, dia ingin	
63		melanjutkan pendidikan itu	
64		akan dibantu misalnya dari	
65		pihak swasta seperti chevron	
66		atau dari pemerintah juga ada	
67		jadi tinggal dari dia sendiri	
68		lagi apakah dia ingin kuliah	
69		pasti nanti dibantu. Tapi kalau	
70		dari dulu sih, itu udah dari	
71		2010 lah. Jadi kalau yang	
72		sebelumnya dia, mana yang	
73		duitnya lebih bisa kuliah kan	
74		tapi di zaman sekarang tidak	
75		ada duitpun bisa kuliah gitu	
76		karena dapat dari bantuan duit	
77		masuk bantuan, persemester	
78		dapat.	
79	Ir	Ohh gitu	
80	J	Iya	
81	Ir	Trus gimana untuk yang	
82		rumahnya ada ditempel tulisan	
83		keluarga tidak mampu. Itu juga	
84		bisa kuliah?	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

85	J	Pokoknya dia yang penting salah satu dari orangtuanya ada keturunan Sakai	
86			
87			
88	Ir	Ohh giu	
89	J	Iya jadi dia bisa tinggal di asrama mendapatkan beasiswa dan hak nya. Yang penting salah satu orangtuanya ada suku Sakai lah	
90			
91			
92			
93			
94	Ir	Ohh salah satu aja?	
95	J	Iya	
96	Ir	Soalnya kemaren kakak jumpa kayak gitu. Dia bener-bener gak bisa kuliah karena itu	
97			
98			
99	J	Ohhh sekarag mungkin... kalau untuk informasi udah disediakan kayaknya semua orang udah tau semua. Mungkin dia keberatan dari biaya hidup	
100			
101			
102			
103			
104			
105	Ir	Biaya hidup sendiri?	
106	J	Biaya hidup kan awak sendiri dulu. Nanti kan persemester ngajukan. Nanti dia uangnya uang kita dulu trus ngajukan kwitansi trus nanti baru diganti	
107			
108			
109			
110			
111			
112	Ir	Ohh gitu	
113	J	Iya	
114	Ir	Trus kakak mau nanya selanjutnya tentang adek. Misalnya lagi ada masalah. Lebih sering cerita gak?	
115			
116			
117			
118	J	Kalau saya sih biasanya ya sharing-sharing sama kawan aja, Ya cari teman, kumpul-kumpul, cerita-cerita, duduk-duduk. Kalau berat masalahnya ya sharing-sharing mana tau bisa dibantu	Responden akan Sharing ke teman bila ada masalah non keluarga) (W₁ R₄ B₁₁₈₋₁₂₄)
119			
120			
121			
122			
123			
124			
124			memiliki kepekaan terhadap hati
125			
126	Ir	Apakah adek sendiri bisa menjadi pendengar yang baik?	
127			
128	J	Bisa kak, ya banyak juga lah teman yang cerita ke jai kalau merek punya masalah	Responden mampu menjadi pendengar yang baik kerna merupakan bisa menjadi orang yang dipercaya
129			
130			
131			
132			
134			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

135 136 137 138 139 140 141			(W ₁ R ₄ B ₁₂₈₋₁₃₀) menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.
142 143 144 145 146 147 148 149 150 151	Ir J	Lalu kalau sedang ada emosi negatif atau <i>badmood</i> gimana sih? <i>Yaa dibawa santai aja berdiam</i>	Responden santai ketika merasa emosi (W₁ R₄ B₁₄₅) kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya
152 153 154 155 156	Ir J	Gimana cara edek untuk menjaga mood agar gak stres? <i>dibawa aktifitas aja, bawa main sama teman santai aja kak kalau ada masalah.</i>	
157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168	 J	Untuk membuat keputusan, apakah adek bisa menerima masukan dari orang lain? <i>Pastinya lah kak, gak selamanya pikiran dan pendapat kita benar, kita perlu masukan juga dari orang lain dalam keputusan kita supaya kita tau keputusan kita itu baik utu siapa aja.</i>	Responden memiliki tolak ukur yang realistis dalam mengambil keputusan (W₁ R₄ B₁₆₁₋₁₆₇) memiliki tolak ukur yang realistis
169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179	Ir J	Lalu kalau misalnya ada kesalahan, biasanya nyalahin oranglain atau diri sendiri? <i>Kesalahannya liat kesalahannya dulu apakah kesalahannya dari awak sendiri apa kesalahan dari dia. Kalau dia yang buat salah jelas dia yang disalahkan kan, kalau kita sendiri ya kita sendiri, kita kan bisa menilai</i>	Responden Mengaitkan dengan sumber penyebab dari masalah yang dihadapi (W₁ R₄ B₁₇₂₋₁₇₉) mengapresiasikan serta mengendalikan emosi
180 181 182 183 184	Ir J	Lalu bagaimana cara adek menghadapi kegaagalan? <i>Ya kita berusaha apa yang kita impikan. Apa yang kita ciptakan. Itu kalau kita tidak</i>	Responden memiliki Kemampuan menangani emosi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

185 186 187 188 189 190 191		<i>berusaha, kita tidak dapat tapi kalau kita berusaha pasti sedikit demi sedikit isa kita capai. Yang jelasnya kita berusaha lah untuk mendapatkannya</i>	dengan tenang dan terus berbahagia (W₁ R₄ B₁₈₂₋₁₉₀) mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi
192 193 194 195 196 197 198 200 201 202 203 204 205 206 207	Ir J	Trus harapan untuk suku Sakai itu apa? <i>Harapan untuk suku Sakai itu yang pertama maju di bidang pendidikan supaya bisa, Selama ini kan suku Sakai orang-orang banyak yang gak mengenal suku Sakai bahkan di Riau ini, orang Riau ini banyak yang tidak mengenal suku Sakai. Jadi kalau dia pendidikannya tinggi jadi bisa gitu loh sama-sama kita bangkitkan lagi budaya melayu ini. Bisa gitu</i>	
208 209 210 211 212 213 214 215 215 216 217 218 219 220 221 222 223	Ir J	Lalu bagaimana pendapat adek untuk orang-orang yang menghina suku Sakai melalui media sosial? <i>Oh iya ada, itu juga ada pernah kejadian di daerah kandis kalau gak salah, dia meghina suku Sakai itu lagsung di dudukan bersama bathin-bathin atau ketua adat. Itukan setiap adat memiliki hukum adat masing-masing dan misalnya kesalahannya apa itu dihukum adat, itu bathin-bathin yang tau. Biusa diusir dari kampung itu, bisa didenda gitu</i>	
224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234	Ir J	Lalu kalau sekarang ada gak sih remaja nya dikasi ilmu-ilmu mistik untuk jaga-jaga gitu <i>Ada kak. Sebenarnya gak percaya tapi meyakini karena kita budaya ini mengikuti jadi apa yang diberikan orangtua kita pakai. Seperti kayak apa itu ya cincin gitulah, kita pakai. Kata orangorang tua tu</i>	

Sedikit nala tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tersenyum
sedikit
tertawa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

235		kan menjaga dari misalnya	
236		ada orang yang mau ngasi	
237		racun, itu sih	
238	Ir	Berarti masih ada	
239	J	Masih	
240	Ir	Orang Sakai udah muslim	
241		semua kan?	
242	J	Mulim kak	
243	Ir	Lalu selanjutnya, keinginan dan	
244		cita-cita Jai deh	
245	J	Ke diri sendiri terutama	Responden ingin membahagiakan orang tua dan mengembngkan sukunya (W₁ R₄ B₂₄₅₋₂₅₂) kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat
246		membahagiakan orangtua dulu	
247		yang jelasnya ingin membalas	
248		jasa orangtua. Kemudia kaaau	
249		ke sukunya ingin	
250		membangkitkan lagi	
251		memperkenalkan suku Sakai ke	
252		luar	
253			
254			
255			
256			
257	Ir	Lalu bagaimana cara adek utuk	Responden Memiliki cara untuk menggapai keinginan (W₁ R₄ B₂₆₀₋₂₆₈) Kemampuan mengunakan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik
258		menggapai keiginan adek	
259		sendiri	
260	J	Ya pertama kita harus sekolah	
261		tingi. Trus sekarang semua	
262		pekerjaan pasti pendidikan itu	
263		harus diliat jadi kalau memang	
264		sekarang saya lagi kan lagi	
265		kuliah insyaAllah pas tamat	
266		kuliah setidaknya kerjaya agak	
267		lumayan lah. Kalau bisa	
268		membantu beban orangtua gitu	
269	Ir	Lalu adek itu berinisiatif gak	Responden memiliki inisiatif dan bertindak secara efektif (W₁ R₄ B₂₇₁₋₂₇₃) mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif
270		sih?	
271	J	Biasanya inisiatif kak. Kalau	
272		misalnya ada yang kotor,	
273		inisiatif kita membersihkan.	
274			
275			
276			
277			
278			
279	Ir	Trus menurut adek cara adek	Responden tetap tenang dalam menghadapi masalahnya (W₁ R₄ B₂₈₁₋₂₉₀)
280		untuk menjaga mood gimana?	
281	J	Ya bahagia aja terus sama	
282		kawan-kawan. Bahagia. Maen	
283		game, maen bola sore jadi	
284		jagan dibawa sendiri. Kalau	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

285		<i>dibawa sendiri itu yang buat melamun. Kalau masalah dibawa sendiri kan jadi stres gitu. Ya aktivitas olahraga ataupun berkumpul-kumpul lah dengan teman.</i>	Kemampuan menangani emosi
286			
287			
288			
289			
290			
291	Ir	<i>Kegiatan adek selain kuliah itu apa?</i>	
292			
293	J	<i>Kegiatan selain kuliah gak ada sih kak. Kuliah aja fokus kuliah?</i>	
294			
295			
296	Ir	<i>Lalu adek bisa gak sih merasakan apa yang orang lain rasakan?</i>	
297			
298			
299	J	<i>Bisa. Misalnya gini kalau sama kawan kalau gak ada duit jajan atau uang ya kita bantu paling gitu kak</i>	Responden membantu teman yang kesusahan (W₁ R₄ B₂₉₉₋₃₀₂)
300			
301			
302			
303			Merasakan apa yang orang lain rasakan
304			
305		<i>Bagaimana cara kamu memahami sudut pandang orang lain?</i>	
306			
307			
308		<i>Ya pastinya melalui komunikasi lah kak, kita bisa liat dan dia bisa ngomong dia mau apa dan gmnanya</i>	Responden memahami orang lain dengan komunikasi (W₁ R₄ B₃₀₈₋₃₁₁)
309			
310			
311			
312			
313			mampu memahami perspektif orang lain
314			
315	Ir	<i>Lalu jai itu mampu gak bekerja sama dengan orang lain?</i>	
316			
317	J	<i>Ohh bisa kak. Biasanya kerja sama kalau ada acara di desa sama pemuda-pemuda lainnya</i>	Responden mampu bekerja sama dengan orang lain (W₁ R₄ B₃₁₇₋₃₁₉)
318			
319			
320			
321			
322			
323			bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim
324			
325			
326			
327			
328			
329	Ir	<i>Adek sendiri termasuk orang yang percaya diri gak sih?</i>	
330			
331	J	<i>percaya diri, hemm apa ya liat situasi lah gitu kak sama siapa dulu tapi lebih sering percaya diri sih kak.</i>	Responden menyesuaikan tempat untuk memiliki percaya diri
332			
333			
334			

335			(W ₁ R ₄ B ₃₃₁₋₃₃₄)
336			
337			mempunyai kepercayaan
338			diri yang kuat
339	Ir	Lalu bagaimana cara adek	
340		manjaga emosi saat dengan	
341		oranglain?	
342	J	<i>Kalau emosi kan bisa kita</i>	Responde menangani
343		<i>kontrol kak. Emosi tu harus</i>	emosi dengan menahan
344		<i>kita tahan. Jangan kita ikuti</i>	emosi
345			(W ₁ R ₄ B ₃₄₂₋₃₄₄)
346			kemampuan menagani
347			emosi dengan baik ketika
348			berhubungan dengan
349			orang lain
350			
351	Ir	Lalu adek itu orang yang cepat	
352		bergaul gak sih menurut adek?	
353	J	<i>Kalau bergaul liat situasinya</i>	
354		<i>misalnya kalau bergaul sama</i>	
355		<i>orang yang jahat untuk apa.</i>	
356		<i>Jadi kalau misalnya kawan-</i>	
357		<i>kawan kampus atau kawan</i>	
358		<i>orgaisasi gitu</i>	
359	Ir	Apakah bisa cepat bergaul	
360		dengan orang baru?	
361	J	<i>Kalau ketemu orang baru,</i>	Responden mudah
362		<i>lumayan sih kak,, emng aak</i>	dekat dengan orang
363		<i>perlu waktu untuk tau dia</i>	baru
364		<i>seperti apanya dlulu, tapi</i>	(W ₁ R ₄ B ₃₆₁₋₃₆₆)
365		<i>kalau tegur sapa biasa aja sih</i>	menciptakan serta
366		<i>cepat juga kak</i>	mempertahankan
367			hubungan dengan orang
368			lain
369			
370	Ir	Ohhh oke, sebelumnya itu aja	
371		dulu ya dek. Nanti mialnya	
372		kakak butuh data lebih lagi,	
373		kakak hubungi adek lagi ya	
374	J	<i>Ohh iya kak</i>	
375	Ir	Makasi banyak ya dek	
376	J	<i>Iya kak sama-sama</i>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau..

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan

Nama

Jenis kelamin

Agama

Pendidikan

Tanggal wawancara

Pewawancara

Wawancara ke

Responden

: 5

: (I)

: Laki-laki

: Islam

: 21 tahun

: Mahasiswa

: 29 April 2019

: Ana Syara

: 1 (W₁)

: 5 (R₅)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	KODING
Assalamualakum, ini Imam?	
Waalaikumsalam, iya kak	
Dari mana tadi?	
Dari rumah kak	
Lagi sibuk Imam?	
Enggak kak, lagi gak sibuk kok	
Oke, sebelumnya terimakasih ya dek udah nyempatin datang untuk jadi subjek penelitian kakak. Sebelumnya kakak kan dah bilang kakak mahasiswa psikologi lagi penelitian tentang remaja suku Sakai makanya kaka minta bantuan adek	
Oh iya kak	
Ini <i>informed content</i> nya dibaca aja dulu nanti ditandatangani, namanya boleh disamarkan kok	
Oh ya kak	
Oke kita mulai yaa, wawancara ini kakak rekam gak papa ya	
Gak papa kak	
Oke pa aja kegiatan hari ini?	
Gak ada kak	
Memang lai gak ada kesibukn hari ini?	
Gak ada sih	
Trus gini, bagaimana pandangan adek terhadap suku Sakai sekarang gimana sih?	
Pandangannya?	
Heem	
Pandangannya masih agak	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	36		<i>modern sikitlah gitu</i>	
Mengganggu	37	Ir	Agak modern?	
	38	I	<i>Iya</i>	
	39	Ir	Masih agak berarti masih ada yang tertutup dunia luar dong	
	40			
	41	I	<i>Masih ada yang gak mau menerima modernisasi sekarang</i>	
	42			
	43			
	44	Ir	Yang gak bisa menerima tu yang gimana-gimana?	
	45			
	46	I	<i>Seperti kayak apa yaa.. ada pekerjaan yang modern tapi orang itu memilih masih di hutan</i>	
	47			
	48			
	49			
	50	Ir	Berarti masih ada yang kayak gitu	
	51			
	52	I	<i>Masih ada kak</i>	
	53	Ir	Tapi itu yang orang-orang tua gitu ya?	
	54			
	55	I	<i>Iya</i>	
	56	Ir	Trus kalau agamanya masih ada mistis-mistis gitu gak sih	
	57			
	58	I	<i>Yang mistis masih ada</i>	
	59	Ir	Itu yang orang-orang tua nya juga?	
	60			
	61	I	<i>Iya</i>	
	62	Ir	Trus untuk remaja nya sendiri itu sering dikasi ilmu-ilmu gitu gak sih? Supaya untuk pertahanan dirilah. Gitu gak sih?	
	63			
	64			
	65			
	66			
	67	I	<i>Kalau itu bisa dibilang masih ada kak</i>	
	68			
	69	Ir	Menurut adek untuk oraang-orang yang gak tau suku Sakai tapi dia menjelek-jelekan tu gimana?	
	70			
	71			
	72			
	73	I	<i>Ohh itu pandangan jeleknya aja yang diambil dari dia. Dia tidak melihat lebih dalam</i>	
	74			
	75			
	76	Ir	Karena mereka gak tau ya?	
	77	I	<i>Ha iya</i>	
	78	Ir	Trus klau bagaimana sikap adek untuk menghadapi kegagalan?	
	79			
	80			
	81	I	<i>Ya kalau masih bisa ditahan ya tahan aja tapi kalau udah apa luapkan aja</i>	
	82			
	83			
	84	Ir	Ooohh trus sistem religi di	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	85		suku Sakai gimana?	
	86	I	<i>Ini yang sekarang atau yang dulu?</i>	
	87			
	88	Ir	Sekarang	
	89	I	<i>Kalau sekrang ya Islam</i>	
	90	Ir	Kalau yang dulu?	
	91	I	<i>Kalau yang dulu nama agamanya itu perbathinan</i>	
	92			
	93	Ir	Perbathinan itu gimana?	
	94	I	<i>Perbathinan itu mengaggap yang di alam sekitar itu mistis ghaib</i>	
	95			
	96			
	97	Ir	Oh kayak gitu. Kalau sekarang masih ada kayak gitu gak?	
	98			
	99	I	<i>Kalau sekarang udah gak ada kayak gitu</i>	
	100			
	101	Ir	Ohh berarti rata-rata udah bisa menerima perubahan berarti	
	102			
	103	I	<i>Udah bisa</i>	
	104	Ir	Berati udah lama kali dong	
	105	I	<i>Kalau dengar kabar ceritanya dulu kak tahun 1917</i>	
	106			
	107	Ir	Ohh	
	108	I	<i>Itu semenjak datang tuan guru. Dulu ceritanya kakek ini terkenal kebal tidak mempan dibacok jadi kepala suku ini bilang kalau bisa disunat dia berarti islam semua penduduknya itu. Jadi disunat sama tuan guru ini kan, hilang kekebalannya. Disitu dia percaya</i>	
	109			
	110			
	111			
	112			
	113			
	114			
	115			
	116			
	117			
	118	Ir	Berarti cerita awalnya gitu	
	119	I	<i>Iya</i>	
	120	Ir	Berarti setelah itu Islam lah semua ya	
	121			
	122	I	<i>Tapi kalau tahunnya itu belum bisa dipastiin kak soalnya ceritanya dari atuk</i>	
	123			
	124			
	125			
	126	Ir	Ohhh berarti ceritanya turun temurun ya	
	127			
	128	I	<i>Iya</i>	
	129	Ir	Lalu apa yag akan adek lakukan pas lagi emosi negatif atau badmood?	Responden mampu mengingat tuhan ketika emosi
	130			
	131			
	132	I	<i>Ya kalau lagi badmood atau kesal yaa kembali ke atas lagi. Sholat</i>	
	133			
	134			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, data biara lebih tegas. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	135			(W ₁ R ₅ B ₁₃₂₋₁₃₃)
	136			kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya
	137			
	138			
	139			
	140	Ir	Trus pernah lampiaskan ke orang lain gak sih?	<p>Responden antai dan tidak terlalu memanggapi apa yang terjadi (W₁ R₅ B₁₄₂₋₁₄₇)</p> <p>mengapresiasikan serta mengendalikan emosi</p>
	141			
	142	I	Itu dulu misalnya.kalau misalnya kita kenak jelek-jelek gitu kan itu lampiaskan ke orang lain. Tapi sekrang udh enggak lagi kak, anggap angin lalu aja	
	143			
	144			
	145			
	146			
	147			
	148			
	149			
	150	Ir	Kedua orangtua suku Sakai kan?	
	151			
	152	I	Iya kak	
	153	Ir	Bener gak sih kalau orang Sakai gak bisa menerima orang asing untuk masuk atau menikah	
	154			
	155			
	156			
	157	I	Kalau sekarang udah bisa. Udah banyak yang nikah dengan suku ini suku ini	
	158			
	159			
	160	Ir	Kalau dulu kan katanya kalau masu nikah sama suku lain, ya suku Sakai itu yang pergi dari kampung	
	161			
	162			
	163			
	164	I	Gak ah kak	
	165	Ir	Adek bersaudara?	
	166	I	Dua	
	167	Ir	Anak ke?	
	168	I	Pertama	
	169	Ir	Adik kelas berpa?	
	170	I	Adek kelas 3 SMP	
	171	Ir	Trus selanjutnya kalau ada masalah sesuatu sering gak cerita ke orangtua?	<p>Responden antai dan tidak terlalu memanggapi apa yang terjadi (W₁ R₅ B₁₄₂₋₁₄₇)</p> <p>mengapresiasikan serta mengendalikan emosi</p>
	172			
	173			
	174	I	Kalau orangtua lebih ke Ibu kak karna kalau dia ayah ini dia gak suka basa basi misalnya kayak perkelahian kan. Kalau perkelahian Kalau orang tua lain itu “siapa yang mukul kamu tadi?” didatangi kalau orangtua saya kalau ada perkelahian dia ngasa parang “nih parang bawa kesana”	
	175			
	176			
	177			
	178			
	179			
	180			
	181			
	182			
	183			



	184		gitu	
	185	Ir	Ohh gitu. Langsung aja dia ya	
	186	I	Iya	
	187	Ir	Trus selanjutnya adek suka sharing gak sih ke orang lain?	
	188			
	189	I	Kalau gak penting gak sih kak, tapi keseringan berbagi cerita kak mana tau kan orang tu ada solusi juga,	Responden berbagi cerita untu mengurangi masalahnya (W₁ R₅ B₁₈₉₋₁₉₂)
	190			
	191			
	192			
	193			
	194			memiliki kepekaan terhadap hati
	195			
	196	Ir	Dikampus banyak temen?	
	197	I	Banyak juga kak	
	198	Ir	Trus kalau ada emosi negatif atau lagi badmood itu gimana?	
	199			
	200	I	Didiamkan aja nanti akan hilang sendiri, gak perlu terlalu di pikirkan kali lah kak yang penting tenangin diri dulu	Responden santai dan menenangkan diri terlebihdahulu dalam menghadapi masalah (W₁ R₅ B₂₀₀₋₂₀₃)
	201			
	202			
	203			
	204			
	205			
	206			kemampuan menangani emosinya sendiri
	207			
	208	Ir	Lalu kalau misalnya ada kesalahan, lebih sering nyalahin orang atau nyalahin diri sendiri?	
	209			
	210			
	211			
	212	I	Diri sendiri, Kesalahan gak mungkinlah datangnya dari orang lain pasti dari diri sendiri banyak intopeksi diri lah kak	Responden tidak mudah menyalahkan orang lain dalam sebuah masalah (W₁ R₅ B₂₁₂₋₂₁₆)
	213			
	214			
	215			
	216			
	217			
	218			mengapresiasikan serta mengendalikan emosi
	219			
	220	Ir	Ohhh terus kalau misalnya Imam lagi membuat keputusan, butuh pendapat orang lain gak sih?	
	221			
	222			
	223			
	224			
	225	I	Butuh kak, Karena pendapat kita belum tentu diterima oranglain, Keputusan dari kita pun kalau dia mengerjakan dengan tidak sepenuh hati dia sama aja gak beres gak sampai sukses	Responden mampu menerima masukan dari orag lain untuk memilih keputusan yang terbaik (W₁ R₅ B₂₂₅₋₂₃₁)
	226			
	227			
	228			
	229			
	230			
	231			
	232			memiliki tolak ukur yang realistis
	233			
	234	Ir	Trus menurut adek	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjeda kalimat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

memiliki

235
236
237
238
239
240
241

I

kemampuan diri sendiri adek itu apa?

Kemampuan.. sebenarnya disini masih mencari jati diri belum tau lagi. Orang yang menilai bukan kita yang menilai mau kemana

Ir

Kalau kelebihan yang adek punya?

I

Kelebihan di Seni kak. Dari kecil udah suka seni. Dari kecil diajarkan ayah menggambar melukis

Ir

Kekurangan?

I

Emosional

Ir

Cita-cita terbesar adek apa?

I

Kalau dari kecil samapai sekarang berbeda-beda kak tapi kalau sekarang pengen buka lapangan kerja

Responden memiliki Cita-cita dan visi untuk masa yang akan datang (W₁ R₅ B₂₅₁₋₂₅₄)

kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat

Ir

Lalu Bagaimana cara kamu untuk menggapi keinginan tersebut?

Ya saya sekolah dulu yang benar kak, lalu kerja cari modal untuk buka usaha sendir, agar bisa menjadi lapangan kerja bagi sebagian orang

Responden memiliki wacana dan gagasan untu masa depannya (W₁ R₅ B₂₆₄₋₂₆₈)

Kemampuan menggunakan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik

Ir

Mau buka usaha sendiri dong?

I

Iya

Ir

Trus harapan untuk suku Sakai?

I

Harapannya apa yaa. Berusaha aja terus

Ir

Berusaha aja terus? Kenapa?

I

Karena kebanyakan orang pengen instan aja. Kalau kerja mau langsung-langsung aja



			<i>gak mau prose dari awal gitu</i>	
	285	Ir	Yang adek lihat kayak gitu?	
	286	I	<i>Iya kayak gitu</i>	
	287	Ir	Trus cara adek untuk	
	288		menggapai keinginan adek	
	289		gimana sih?	
	290	I	<i>Harus bisa jadi contoh dulu</i>	
	291	Ir	Berati adek termsuk orang yang	Responden memiliki kepercayaan diri dan akan terus menggalinga untuk lebih baik lagi (W₁ R₅ B₂₉₃₋₂₉₅) mempunyai kepercayaan diri yang kuat
	292		percaya diri dong?	
	293	I	<i>sejuhu ini percaya diri sih kerna kalau gak dimulai dari sekarang kapan lagi kan kak</i>	
	294			
	295			
	296			
	297			
	298			
	299			
	300			
	301	Ir	Trus bagaimana sikap adek pas	Responden memiliki rasa ingin membantu ketika melihat orang lain kesusahan (W₁ R₅ B₃₀₃₋₃₀₆) merasakan apa yang dirasakan orang lain
	302		liat orang kesusahan?	
	303	I	<i>Dibantulah kak ada rasa iba, seandainya kita di posisi mereka kan kita butuh bantuan orang juga kak</i>	
	304			
	305			
	306			
	307			
	308			
	309			
	310			
	311	Ir	Lalu adek itu isa gak sih	Responden Bisa bekerja sama dnegan orang lain (W₁ R₅ B₃₁₄₋₃₁₆) bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dengan tim
	312		bekerja sama dengan orang	
	313		lain?	
	314	I	<i>Bisa kak soalnya kita sebelum jadi pemimpin itu hrus dipimpin dulu</i>	
	315			
	316			
	317			
	318			
	319			
	320			
	321			
	322			
	323			
	324			
	325	Ir	Trus adek itu bisa gak sih	Responden akan berisap baik ketika lawan bisacaranya juga bersikap baik (W₁ R₅ B₃₂₈₋₃₃₂)
	326		menjaga emosi atau egois saat	
	327		bergaul dengan orang?	
	328	I	<i>Tergantung apa dulu gitu kalau orang tu baik ya kita baik pula lah kak, gak mungkin orang baik kita marah-marahkan</i>	
	329			
	330			
	331			
	332			
	333			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

334			kemampuan menagani
335			emosi dengan baik ketika
336			berhubungan dengan
337			orang lain
338	Ir	Trus cepat dekat dengan	Responden merupakan orang yang pemalu dan akan memulai setelah beberapa saat (W₁ R₅ B₃₄₀₋₃₄₄) menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain
339		orangbaru gak?	
340	I	<i>Enggak kak saya agak malu</i>	
341		<i>kak jagi ada rasa canggung,</i>	
342		<i>karna kadang kenal orang</i>	
343		<i>baru trus dia diam-diam dulu</i>	
344		<i>baru bicara</i>	
345			
346			
347			
348			
349			
350	Ir	Trus menurut adek orang suku	
351		Sakai itu tertutup gak sih	
352		dengan	
353	I	<i>Sekarang udah gak takut lagi</i>	
354		<i>kak tapi lebih ke antisipasi sih</i>	
355		<i>kak?</i>	
356	Ir	Berarti duu takut ya?	
367	I	<i>Dulu lebih menutup diri kak</i>	
368	Ir	Ohhh gitu. Oke, dek untuk	
359		sekarang segini ja dulu ya nanti	
360		kalau ada yang kurang kakak	
361		hubungi adek lagi. Makasi	
362		banyak ya dek	
363	I	<i>Iya kak</i>	



INFORMED CONTENT

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Wawancara dan Observasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden Wawancara dan Observasi yang dipernakan dalam penneyelesaian skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : Meli Fitriyani
Usia/ Jenis Kelamin : 19 tahun, Perempuan.

Saya yang menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang wawancara, manfaat, dampaknya, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian dalam penyelesaian skripsi psikologi.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara dan observasi.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti
(Ana Syara)

Responden Penelitian

(Meli Fitriyani)

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persetujuan Data Hasil Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden penelitian yang dipergunakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : Meli Fitriyani

Usia/Jenis Kelamin : 19 tahun , Perempuan

Saya yang menyatakan bahwa data yang ditulis oleh peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang saya sampaikan selama proses wawancara.

Persetujuan yang saya berikan adalah murni dari diri saya sendiri tanpa paksaan pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Ana Syara)

Responden Penelitian

(Meli Fitriyani)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persetujuan Data Hasil Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden penelitian yang menggunakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : LARA SENDIA
Usia/Jenis Kelamin : 18 / PEREMPUAN

Saya yang menyatakan bahwa data yang ditulis oleh peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang saya sampaikan selama proses wawancara.

Persetujuan yang saya berikan adalah murni dari diri saya sendiri tanpa paksaan pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Ana Syara)

Responden Penelitian


(LARA SENDIA)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INFORMED CONTENT

Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Wawancara dan Observasi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden Wawancara dan Observasi yang dipernakan dalam pennelesaian skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : LARA SENDIA

Usia/Jenis Kelamin : 17/PEREMPUAN

Saya yang menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang wawancara, manfaat, dampaknya, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian dalam penyelesaian skripsi psikologi.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara dan observasi.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penetian dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

Responden Penelitian

(Ana Syara)

(LARA SENDIA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persetujuan Data Hasil Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden penelitian yang dipergunakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : JALANI
Usia/Jenis Kelamin : 21

Saya yang menyatakan bahwa data yang ditulis oleh peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang saya sampaikan selama proses wawancara.

Persetujuan yang saya berikan adalah murni dari diri saya sendiri tanpa paksaan pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Anas Syara)

Responden Penelitian

(JALANI)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONTENT

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Wawancara dan Observasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden Wawancara dan Observasi yang dipernakan dalam penneyelesaian skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : *JAILATI*

Usia/Jenis Kelamin : *21*

Saya yang menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang wawancara, manfaat, dampaknya, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian dalam penyelesaian skripsi psikologi.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara dan observasi.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penetian dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(*Sana Syara*)

Responden Penelitian

(*Jailati*)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONTENT

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Wawancara dan Observasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden Wawancara dan Observasi yang dipernakan dalam penneyelesaian skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : **AZWAR**
 Usia/Jenis Kelamin : **20 / laki-laki**

Saya yang menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang wawancara, manfaat, dampaknya, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian dalam penyelesaian skripsi psikologi.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara dan observasi.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penetian dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Ana Syara)

Responden Penelitian

(**AZWAR**)



Persetujuan Data Hasil Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden penelitian yang dipergunakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : AZWAR

Usia/Jenis Kelamin : 20 / laki-laki

Saya yang menyatakan bahwa data yang ditulis oleh peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang saya sampaikan selama proses wawancara.

Persetujuan yang saya berikan adalah murni dari diri saya sendiri tanpa paksaan pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Ana Syara)

Responden Penelitian

(AZWAR)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONTENT

(Pernyataan Kesiediaan Berperan Aktif dalam Wawancara dan Observasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden Wawancara dan Observasi yang dipernakan dalam pennelesaian skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : Imam Abdul Khold
Usia/Jenis Kelamin : Pria-

Saya yang menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang wawancara, manfaat, dampaknya, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian dalam penyelesaian skripsi psikologi.

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk teriibat aktif dari awal sampai dengan akhir wawancara dan observasi.

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penetian dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

(Aha Syara)

Responden Penelitian

(Imam Abdul K)



Persetujuan Data Hasil Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah responden penelitian yang menggunakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi:

Nama (Boleh Disamarkan) : Imam abdul Kholid
Usia/Jenis Kelamin : Pria.

Saya yang menyatakan bahwa data yang ditulis oleh peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang saya sampaikan selama proses wawancara.

Persetujuan yang saya berikan adalah murni dari diri saya sendiri tanpa paksaan pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing, beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Kesumboampai, April 2019

Peneliti

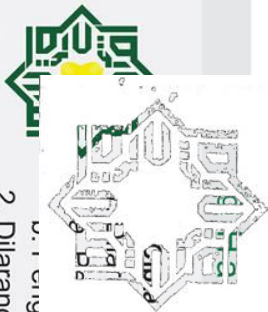
(Ana Syara)

Responden Penelitian

(Imam Abdul K.)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كليه علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tanjong Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004
Telp. (0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail : psi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/251/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 22 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala Desa Kesumboampai
Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis.

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ana Syara
NIM : 11361205055
Jurusan : Psikologi
Semester : XI (sebelas)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Studi Deskriptif Kecerdasan Emosi pada Anak Suku Sakai".

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.
Dekan,
Prof. Dr. Hairunas., M. Ag
NIP 19720828 200604 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama ANA SYARA lahir di Ujung Batu, pada tanggal 10 Agustus 1995. Lahir dari pasangan bapak Drs. H. Alimsyh dan ibu Hj. Ratna S. Pd. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2001 penulis masuk sekolah dasar di SDN 055 Duri XIII dan lulus pada tahun 2007, penulis melanjutkan studi sekolah menengah pertama di Pon-Pes Modren Al-Jauhar Duri dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan studi ke SMA N 6 Mandau dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Psikologi.

Akhirnya berkat usaha dan do'a dari kedua orang tua pada tanggal 27 November 2019, penulis dinyatakan "LULUS" dan berhak menyandang gelas sarjana Psikologi (S. Psi) setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul: "**Kecerdasan Emosi pada Anak Suku Sakai**".